

PT ATMINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PER 31 JANUARI 2026**

***FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF 31 JANUARY 2026***

**PT ATMINDO Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026**

**PT ATMINDO Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>

PT ATMINDO TBK
 SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PADA TANGGAL 31 JANUARI 2026 DAN 2025
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 JANUARI 2026 DAN 2025/

PT ATMINDO TBK
 BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING
 THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 JANUARY 2026 AND 2025
 AND FOR THE YEAR ENDED 31 JANUARY 2026 AND 2025

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama/ Name	: Rudy Susanto
Alamat Kantor/ Office Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	: +62-61-7947751
Jabatan / Title	: Presiden Direktur/ President Director

Nama/ Name	: Lindataty
Alamat Kantor/ Office Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Alamat Rumah/ Home Address	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa - 20362
Nomor Telepon/ Telephone Number	: +62-61-7947751
Jabatan / Title	: Direktur Independent/ Independent Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct |
| b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company's internal control systems. |

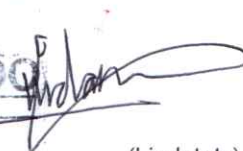
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 28 April 2026 / Deli Serdang, April 28, 2026



(Rudy Susanto)
 President Direktur/ President Director

(Lindataty)
 Direktur/ Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Januari / January 2026	31 Januari / January 2025	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4,28,29	35.607.432.933	4.422.008.637	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	5,28,29	88.145.451.137	79.318.885.177	Trade receivables
Aset kontrak	7	2.080.350.000	-	Contract asset
Piutang retensi	12,29	8.017.378.996	1.273.224.750	Retention receivables
Pajak dibayar dimuka	17a	2.059.794.348	4.416.300.038	Prepaid tax
Piutang lain-lain	29	14.343.145	1.953.468	Other receivables
Persediaan	8	52.499.623.110	109.531.101.517	Inventories
Uang muka	9,28	13.002.765.138	2.969.178.756	Advances
Biaya dibayar di muka	10	142.652.055	95.257.485	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		201.569.790.862	202.027.909.828	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap	11	95.381.185.069	97.036.844.361	Fixed assets
Uang jaminan	6	1.244.468.666	1.235.250.624	Deposit guarantee
Aset pajak tangguhan	17d	4.097.171.023	2.207.736.700	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		100.722.824.758	100.479.831.685	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		302.292.615.620	302.507.741.513	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral
part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Januari / January 2026	31 Januari / January 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank	13,29	-	28.721.426.972	Bank loan
Utang usaha	14,28,29	24.425.731.565	29.124.913.635	Account payables
Biaya masih harus dibayar	15	4.680.335.485	3.099.692.785	Accrued expenses
Utang pajak	17b	3.495.944.351	1.099.884.440	Tax payable
Utang pembiayaan - jangka pendek	18	622.059.600	-	Financing liabilities -short term
Uang muka penjualan	16	55.560.592.494	44.710.264.475	Sales advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		88.784.663.495	106.756.182.307	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang pembiayaan - jangka panjang	18	786.091.800	-	Financing liabilities - long term
Liabilitas imbalan kerja	19	15.818.901.366	13.856.556.925	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.604.993.166	13.856.556.925	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		105.389.656.661	120.612.739.232	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham				Share capital with share value Rp100 per share
Modal dasar - Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025				Authorized- Rp336,000,000,000 As at 31 January 2026 and 2025
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2026 dan 2025	20	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- At 1,080,000,000 shares As at 31 January 2026 and 2025
Tambahan modal disetor	21	7.166.500.000	7.166.500.000	Additional paid in capital
Saldo laba		85.139.525.742	68.614.186.989	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya		(3.403.066.783)	(1.885.684.708)	Other component of equity
Jumlah Ekuitas		196.902.958.959	181.895.002.281	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		302.292.615.620	302.507.741.513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
Pendapatan	22	365.900.306.624	366.852.043.305	Revenues
Beban pokok pendapatan	23	(302.504.960.664)	(319.799.446.866)	Cost of revenue
LABA BRUTO		63.395.345.960	47.052.596.439	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(5.190.596.546)	(4.103.966.673)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(22.569.145.307)	(17.411.601.296)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs		(204.033.403)	352.956.671	Foreign exchange gain (loss)
Pendapatan lain-lain	25a	1.712.961.294	2.501.322.910	Other income
Beban lain-lain	25b	(5.104.544.717)	(5.533.174.585)	Other expenses
Beban keuangan		(1.464.258.091)	(4.964.076.066)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		30.575.729.190	17.894.057.400	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	17d	(5.410.390.437)	351.209.943	BENEFIT (EXPENSE) INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		25.165.338.753	18.245.267.343	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: kerugian aktuarial		(1.945.361.635)	(46.353.938)	Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial loss
Pajak penghasilan terkait		427.979.560	10.197.866	Income tax relating to the items
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(1.517.382.075)	(36.156.072)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		23.647.956.678	18.209.111.271	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	27	23,30	16,89	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Agio saham/ <i>Paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other component of equity</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Februari 2024	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.849.528.636)	55.768.919.646	169.085.891.010	Balance as at 1 February 2024
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Dividen (Note 20)
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	18.245.267.343	18.245.267.343	Total Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(36.156.072)	-	(36.156.072)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Januari 2025	108.000.000.000	7.166.500.000	(1.885.684.708)	68.614.186.989	181.895.002.281	Balance as at 31 January 2025
Dividen (Catatan 20)	-	-	-	(8.640.000.000)	(8.640.000.000)	Dividen (Note 20)
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	25.165.338.753	25.165.338.753	Total Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(1.517.382.075)	-	(1.517.382.075)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Saldo 31 Januari 2026	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.403.066.783)	85.139.525.742	196.902.958.959	Balance as at 31 January 2026

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT ATMINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		359.035.434.889	342.365.671.536	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(235.716.805.686)	(258.166.606.158)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(39.267.937.765)	(36.531.694.113)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(8.763.825.270)	(12.891.041.026)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan		(4.415.522.745)	(450.212.203)	Payment of income tax
Pembayaran beban bunga		(1.464.258.091)	(4.908.612.886)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		69.407.085.332	29.417.505.150	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(198.173.261)	(1.369.817.408)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(198.173.261)	(1.369.817.408)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	13	-	131.304.285.566	Proceeds of short-term bank facility
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(28.721.426.972)	(158.203.707.940)	Payments of short-term bank facility
Pembayaran utang pembiayaan		(458.027.400)	-	Payment financing liabilities
Pembayaran dividen	20	(8.640.000.000)	(5.400.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran utang bank jangka Panjang		-	(430.706.518)	Payments of long-term bank facility
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(37.819.454.372)	(32.730.128.892)	Net cash used for financing activities
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas - bersih		31.389.457.699	(4.682.441.150)	Increase (Decrease) in cash and cash equivalent - net
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(204.033.403)	352.956.671	Impact of foreign exchange in cash and cash equivalent
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		4.422.008.637	8.751.493.116	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		35.607.432.933	4.422.008.637	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Gunawati, S.H., M.KN., No. 4 tanggal 5 Agustus 2022 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: 0167669.AH.01.11, tanggal 25 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H., Nomor: 08 tanggal 20 Juni 2019, perusahaan telah menyetujui perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yaitu merubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk melengkapi dan mematuhi surat edaran *Online Single Submission* (OSS) dimana, seluruh perusahaan diminta untuk menyesuaikan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Selain itu juga untuk memperoleh Nomor Induk Berusaha melalui pendaftaran *Online Single Submission*.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-0038124.AH.01.02, tanggal 17 Juli 2019.

1. G E N E R A L

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No. 24 dated 24 March 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated 9 April 1973 and published in State Gazette No.79 dated 2 October 1973.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Gunawati, S.H., M.KN., No. 4 dated 5 August 2022 regarding changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Director General of General Law Administration Number: 0167669.AH.01.11, dated 25 August 2022.

Based on the Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si., No. 4, dated 3 August 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02 year 2015 dated 18 August 2015 regarding the approval of amendments in the article of association of PT ATMINDO Tbk.

Based on Deed Gunawati, SH, Number: 08 dated 20 June 2019, the company has agreed to amend Article 3 of the Company's Articles of Association, which is to change the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company to complete and comply with the *Online Single Submission* (OSS) circular in which all companies are required to adjust the company's Indonesian Business Field Standard (KBLI) with the Head of Statistics Indonesia Regulation No. 19 year 2017 and Government Regulation No. 24 year 2018 concerning Electronic Business Licensing Licensing Services. Besides, to obtain the Business Registration Number through *Online Single Submission* registration.

The amandment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No: AHU-0038124.AH.01.02, dated 17 July 2019.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan** (Lanjutan)

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

b. **Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**

Berdasarkan Akta Gunawati, S.H. No. 6 tanggal 20 Juni 2025 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris	Juliani
Komisaris Independen	Daulat Sihombing
Komisaris Independen	Septony Benyamin Siahna
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Rudy Susanto
Direktur	Lai Kien Hsin
Direktur	Chong Kim Kong
Direktur	Lai May Ling
Direktur	Lindataty
Direktur Independen	-

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/DEKOM/ATM/VI/2025 pada tanggal 23 Juni 2025 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2026
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Septony Benyamin Siahna
Anggota	: Wesly Simanjuntak
Anggota	: Arison Nainggolan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp466.000.000 dan Rp396.000.000.

1. **G E N E R A L** (Continued)

a. **General Information** (Continued)

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2.4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, North Sumatera. The Company started commercial operations in March 1972.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd., which is domiciled in Malaysia.

b. **Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Based on the Notarial Deed drawn up before Gunawati, S.H. No. 6, dated 20 June 2025, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

	2025	
		<u>The Board of Commissioner</u>
Juliani		Commissioner
Daulat Sihombing		Independent Commissioner
-		Independent Commissioner
		<u>The Board of Directors</u>
Rudy Susanto		President Director
Lai Kien Hsin		Director
Chong Kim Kong		Director
-		Director
-		Director
Lindataty		Independent Director

Based on the Board of Commissioners letter No.001/DEKOM/ATM/VI/2025 dated 23 June 2025 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows:

	2025	
		<u>Audit Committee</u>
Daulat Sihombing	:	Chairman
Wesly Simanjuntak	:	Member
Dompok Pasaribu	:	Member

For the years ended 31 January 2026 and 2025, compensation paid to commissioners amounted to Rp466,000,000 and Rp396,000,000, respectively.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp3.547.996.489 dan Rp2.719.370.000.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 298 dan 281 (tidak audit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK), serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya peraturan No.VIII. G.7 tanggal 29 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)

For the years ended 31 January 2026 and 2025, the compensation to directors amounted to Rp3,547,996,489 and Rp2,719,370,000, respectively.

On 31 January 2026 and 2025 total employees of the Company were 298 and 281 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on 28 April 2026.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY

The following are the material accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK), as well as capital market regulatory regulations and related regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) for entities under its supervision, in particular regulation No.VIII. G.7 dated 29 June 2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025

- Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen dan penyesuaian tahunan PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, yaitu:

PSAK 117 Kontrak Asuransi mengatur relaksasi beberapa ketentuan pada Perusahaan asuransi seperti pemisahan antara pendapatan yang diperoleh dari bisnis asuransi dan bisnis investasi, termasuk penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PSAK 221 (amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Terdapat sejumlah standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2025

- In the current year, the Company has applied, a number of amendments and annual improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after 1 January 2025, are as follows:

PSAK 117 Insurance Contracts regulates the relaxation of several provisions for insurance companies such as the separation between income derived from the insurance business and investment business, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and several modifications to transition provisions.

PSAK 221 (amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the Company financial statements.

These are numbers of standards and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on/or after 1 January 2026, is:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Standar, interpretasi, dan amendemen baru yang berlaku mulai 1 Januari 2025

New standards, interpretations and amendments adopted from 1 January 2025

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini, yaitu:

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard. Is:

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan perusahaan. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the company financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan, perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the company's net profit, the company expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the company has performed, the following items might potentially impact operating profit:

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

1. Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba bersih perusahaan, perusahaan mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan perusahaan, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi: (Lanjutan)

1. Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the company's net profit, the company expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the company has performed, the following items might potentially impact operating profit: (Continued)

- a) Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/ (kerugian) lain - neto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

- a) Exchange rate differences that are currently combined in the line item "other income and other gains/(losses) - net" within operating profit may need to be separated, with certain foreign exchange gains or losses presented below operating profit

- b) PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui - yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun perusahaan saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan perusahaan saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.

- b) PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised - which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the company currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the company is currently evaluating the need for change.

2. Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, perusahaan akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the company will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

3. Perusahaan tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disagregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
- UKTM;
 - rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi - rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
4. Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

3. The company does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change as a result of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
- MPM;
 - a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss - this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
4. From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

Amendemen ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

This amendment has had no material impact on the disclosures or amounts recognized in the Company financial statements.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen, penyesuaian tahunan pada laporan keuangan Perusahaan.

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements on the Company's financial statements.

b. Kas dan setara kas

b. Cash and cash equivalent

Saldo kas terdiri dari saldo kas mata uang rupiah dan asing. Bank adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Cash consists of cash on hands in rupiah and foreign currency. Cash in banks are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

PSAK No. 109: Instrumen Keuangan

PSAK No. 109 menggantikan PSAK No.239 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis dimana aset keuangan dikelola dan karakteristik arus kas kontraktual. PSAK No. 109 menghilangkan kategori dimana hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang dan tersedia untuk dijual pada PSAK No. 239. PSAK No. 109 sebagian besar mempertahankan persyaratan yang ada dalam PSAK No. 239 untuk klasifikasi dan pengukuran liabilitas.

Berdasarkan hasil kajian Perusahaan terhadap dua kriteria dalam menentukan klasifikasi aset keuangan tidak berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada awal penerapan PSAK No.109.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Perusahaan pada penerapan PSAK No. 109.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Pendapatan Komprehensif Lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. *Financial Instrument*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PSAK No. 109: Financial Instrument

PSAK No. 109 replaces PSAK No. 239 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

The classification of financial assets is based on the business model in which a financial asset is managed and its contractual cash flow characteristics. PSAK No.109 eliminates the previous PSAK No. 239 categories of held to maturity, loans and receivables and available for sale. PSAK No. 109 largely retain the existing requirements in PSAK No. 239 for the classification and measurement of financial liabilities.

Based on the results of the Company's review on the two criteria in determining the classification of financial asset do not have an impact on the carrying value of the Company's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK No.109.

Changes in the approach to calculating impairment on financial assets have an impact on the carrying value of the Company's financial statement at the implementation of PSAK No. 109.

1. *Financial Assets*

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through Other Comprehensive Income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal
(Lanjutan)

Initial recognition and measurement
(Continued)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijakan praktisnya, Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaan telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 115. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2m untuk kebijakan terkait pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115. Refer to Note 2m for the accounting policy in relation to revenue contracts with customers.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata Pembayaran Pokok dan Bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Pengakuan dan pengukuran awal
(Lanjutan)

Initial recognition and measurement
(Continued)

Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI atau nilai wajar melalui laba rugi.

The Company has cash and cash equivalents, trade and other receivables, and other current assets which are all classified as financial assets measured at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through OCI or fair value through profit or loss.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut ini terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. Aset keuangan tersebut dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka memperoleh arus kas kontraktual, dan
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang SPPI dari jumlah pokok terutang.

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- ii. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized, modified or impaired.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have expired;

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

1. Financial Assets (Continued)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Derecognition (Continued)

- ii. Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan “penyerahan” dan (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset.

Apabila Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Dalam hal itu, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan beserta liabilitas terkait diukur dengan dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

When the Company has transferred its right to receive cash flows from an asset or has entered in to “pass-through” arrangement, has neither transferred nor retained substantially all risk and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company’s continuing involvement in the asset. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

3. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial asset

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan

2. Financial Liabilities

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan akrual dan utang lain-lain dan liabilitas sewa.

The Company's financial liabilities include trade payables, accruals and other payables and lease liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

The measurement of a financial liability depends on its classification. All of the Company's financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR").

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 224 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Catatan 29).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 31).

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

c. Financial Instruments (Continued)

3. Offsetting Financial Instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

d. Transaction With Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures" (Note 29).

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

The party is considered to be related to the Company if :

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;
- ii. The party is an associate company;
- iii. The party is a joint venture with the Company as a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;
- v. The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or
- vii. The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 31).

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

e. Piutang

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan.

f. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

e. Receivables

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

The Company adopted PSAK No. 109 Financial Instruments.

f. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

i. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria.

Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK No.238: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Jenis aset tetap	Tahun / Year
Hak atas tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 dan 10
Alat pengangkutan	4 dan 8
Inventaris	5 dan 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK No.238: The intangible assets.

Depreciation is computed use double declining balance method, except for buildings use the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Fixed Assets Classification
Land
Building
Machinery and Equipment
Transportation equipment
Furniture

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

j. Piutang Retensi

j. Retention Receivable

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Retention receivable was recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

k. Provisi

k. Provision

Provisi dalam lingkup PSAK No. 237 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisions on the scope of PSAK No. 237 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

l. Revenue and Expenses Recognition

PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 115 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

PSAK 115 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut :

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut :

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

l. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers (Continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment :

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows :
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following :

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;
- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dan beban kontrak

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

l. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;
- The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,
- The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.

Contract revenue and costs

Revenues related to contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

l. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Aset kontrak adalah hak imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan dengan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to a customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat ke dalam akun uang muka penjualan/liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana Perusahaan telah menerima imbalan (atau sejumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih dulu). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan kontrak.

Advances received from customers are recorded in the sales advances/contract liability account. A contract liability is an obligation to transfer goods or services to a customer for which the Company has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Pendapatan boiler, bejana tekan dan alat pendukung, suku cadang dan jasa, peralatan mekanik dan pabrik, dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian).

Revenue of boiler, pressure vessel and ancillaries, services and parts, mechanical and factory equipment, and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

Pendapatan atas penjualan suku cadang yang secara termin diakui pada saat pengendalian atas suku cadang telah berpindah kepada pelanggan dan telah sesuai serta memenuhi syarat pada kontrak penjualan.

Revenue from the sale of spare parts on a term basis is recognized when control of the spare parts has transferred to the customer and the terms of the sales contract are met.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

2. INFORMATION MATERIAL ACCOUNTING POLICY
(Continued)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

m. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

Perusahaan menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company adopts PSAK No. 221 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut :

On 31 January 2026 and 2025, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows :

	2026	2025	
1 Dollar Amerika Serikat	16.786	16.259	United States Dollar 1
1 Dollar Singapura	13.291	12.046	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	20.100	16.947	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	4.270	3.701	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.416	2.242	Chinese Yuan 1

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICY (Continued)

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

n. Income Tax (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 6/2023 dan PP No.35/2021. Berdasarkan PSAK No. 219 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 6/2023 and PP No.35/2021. Under PSAK No. 219 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

p. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)

o. Employee Benefits (Continued)

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

p. Segment Information

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into four operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

q. Laba Per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata uang Fungsional

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMATION SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICY
(Continued)

p. Segment Information (Continued)

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

q. Earnings Per Share

The Company adopted PSAK No. 233 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Judgement

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination Of Functional Currency

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)

a. Pertimbangan (Lanjutan)

a. Judgement (Continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai
piutang usaha - evaluasi individual

Provision for accounts receivable
impairment losses - individual evaluation

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimasi dan Asumsi

b. Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**Penyisihan atas kerugian penurunan nilai
piutang usaha - evaluasi kolektif**

**Allowance for impairment losses on trade
receivables - collective evaluation**

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future
- Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and
- Negative industry or economic trends significantly.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Penyisihan keusangan persediaan

Allowance for inventory obsolescence

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Penyusutan aset tetap

Depreciation fixed assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AN SIGNIFICANT
ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2026
Kas	
Euro (2026 €10.075; 2025 €11.430)	202.501.269
Rupiah	26.098.070
Ringgit Malaysia (2026 RM4.719; 2025 RM4.714)	20.148.294
Dolar AS (2026 AS\$505; 2025 AS\$16.586)	8.469.544
Dolar Singapura (2026 SGD\$264; 2025 SGD\$2.764)	3.508.825
Yuan Tiongkok (2026 ¥24; 2025 ¥5.200)	58.709
Jumlah kas	260.784.711
Bank	
Pihak ketiga:	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	2.584.130.847
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	700.078.976
PT Bank Central Asia Tbk	30.178.905
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-
Euro	
PT Bank Permata Tbk (2026 €30; 2025 €30)	598.500
Saldo dipindahkan	3.314.987.228

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

This account consists of:

	2025	
Cash		
European Euro (2026 €10,075; 2025 €11,430)	193.701.160	
Rupiah	3.434.680	
Malaysian Ringgit (2026 RM4,719; 2025 RM4,714)	17.448.883	
US Dollar (2026 US\$ 505; 2025 US\$16,586)	269.670.311	
Singapore Dollar (2026 SGD\$264; 2025 SGD\$2,764)	33.295.145	
Chinese Yuan (2026 ¥24; 2025 ¥5,200)	11.658.400	
Total cash	529.208.579	
Banks		
Third parties:		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	2.333.658.791	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	875.099.400	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	61.432.954	
Euro		
PT Bank Permata Tbk (2026 €30; 2025 €30)	504.616	
Balance carried forward	3.270.695.761	

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT (Continued)

	2026	2025	
Saldo pindahan	3.314.987.228	3.270.695.761	Balance brought forward
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(2026 AS\$1.106.696; 2025 AS\$38.262)	18.577.000.901	622.104.297	(2026 US\$1,106,696; 2025 US\$38,262)
Jumlah bank	21.891.988.129	3.892.800.058	Total banks
Deposito			Deposito
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
(2026 AS\$502.007)	8.426.700.581	-	(2026 AS\$502,007)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	5.027.959.512	-	PT Bank Permata Tbk
Total deposito	13.454.660.093	-	Total deposito
Jumlah Kas dan Setara Kas	35.607.432.933	4.422.008.637	Total Cash And Cash Equivalent

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalent for related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLE

Details of trade receivables from the customer is as follow:

	2026	2025	
Pihak ketiga:			Third parties :
Sodimex FR S.A	17.650.437.035	-	Sodimex FR S.A
PT Sri Inti Agrindo	8.050.736.205	-	PT Sri Inti Agrindo
PT Bangka Sawit Makmur	5.794.200.000	-	PT Bangka Sawit Makmur
PT Agrindo Tani Sejahtera	4.203.165.960	-	PT Agrindo Tani Sejahtera
PT Venturindo Engineering	4.076.231.166	8.626.857.038	PT Venturindo Engineering
PT Katingan Indah Utama	3.183.191.955	-	PT Katingan Indah Utama
PT Agro Muko	2.978.757.037	-	PT Agro Muko
PT Eastern Sumatra Indonesia	2.881.420.900	-	PT Eastern Sumatra Indonesia
PT Rambah Sawit Mandiri	2.700.578.159	2.713.245.126	PT Rambah Sawit Mandiri
PT Nagan Sawit Sejahtera	2.622.034.616	-	PT Nagan Sawit Sejahtera
PT Sinar Sawit Lestari	2.589.714.904	-	PT Sinar Sawit Lestari
PT Era Sawita	2.476.354.498	3.630.057.972	PT Era Sawita
PT Bumi Mentari Karya	2.379.599.040	-	PT Bumi Mentari Karya
PT Berkat Sawit Sejahtera	2.261.411.880	-	PT Berkat Sawit Sejahtera
PT Fortius Wajo Perkebunan	2.198.572.782	-	PT Fortius Wajo Perkebunan
PT Tolan Tiga Indonesia	2.185.357.599	-	PT Tolan Tiga Indonesia
PT Mitra Sawit Jambi	1.834.830.000	1.592.327.856	PT Mitra Sawit Jambi
PT Bahari Lestari	1.810.859.395	-	PT Bahari Lestari
Saldo dipindahkan	71.877.453.131	16.562.487.992	Balance carried forward

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is as follow:

	2026	2025	
Saldo pindahan	71.877.453.131	16.562.487.992	Balance brought forward
PT Kocan Mutiara Sawit	1.749.260.016	-	PT Kocan Mutiara Sawit
PT Samudera Mahkota Mas	1.606.941.450	-	PT Samudera Mahkota Mas
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	1.431.090.000	1.598.731.000	PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk
PT Samora Usaha Jaya	1.315.350.000	-	PT Samora Usaha Jaya
PT Inti Daya Baru Agro	1.276.272.450	6.084.759.150	PT Inti Daya Baru Agro
PT Mekar Sari Alam Lestari	1.250.692.500	-	PT Mekar Sari Alam Lestari
PT Sari Aditya Loka	1.137.669.740	-	PT Sari Aditya Loka
PT Perkebunan Nusantara IV	-	6.793.200.000	PT Perkebunan Nusantara IV
PT Ichiko Agro Lestari	-	6.353.917.500	PT Ichiko Agro Lestari
PT Bukit Palma Prima	-	4.171.461.978	PT Bukit Palma Prima
PT Berkat Bumi Sawit	-	3.509.569.860	PT Berkat Bumi Sawit
PT Duta Marga Lestarindo	-	3.130.200.000	PT Duta Marga Lestarindo
PT Perkebunan Nusantara XIII	-	2.733.627.272	PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Langgak Inti Lestari	-	2.441.450.000	PT Langgak Inti Lestari
PT Pesona Sawit Makmur	-	2.388.680.412	PT Pesona Sawit Makmur
PT Putra Utama Sawit Sungai Angit	-	1.746.664.920	PT Putra Utama Sawit Sungai Angit
PT Torus Ganda	-	1.668.579.082	PT Torus Ganda
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	-	1.512.599.750	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Galung Effendo Sehati	-	1.400.133.470	PT Galung Effendo Sehati
Deddy Pandapotan Tampubolon	-	1.384.414.200	Deddy Pandapotan Tampubolon
PT Sinar Agro Tenera Unggul	-	1.343.837.040	PT Sinar Agro Tenera Unggul
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	1.272.055.005	PT Jhonlin Agro Raya Tbk
PT Jaya Gemilang Sukses	-	1.049.206.410	PT Jaya Gemilang Sukses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1Miliar)	14.163.371.839	18.491.180.506	Others (each below Rp1Billion)
Jumlah	95.808.101.126	85.636.755.547	Total
Dikurangi: penyisihan ata penurunan nilai piutang usaha	(7.662.649.989)	(6.317.870.370)	Less : allowance for impairment loss on receivable
Jumlah Piutang Usaha	88.145.451.137	79.318.885.177	Trade receivable
	2026	2025	
Rupiah	77.156.160.976	84.061.551.109	Rupiah
Dolar AS			US Dollar
(2026 AS\$1.111.161; 2025 AS\$96.882)	18.651.940.150	1.575.204.438	(2026 US\$ 1,111,161; 2025 US\$ 96,882)
Jumlah	95.808.101.126	85.636.755.547	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(7.662.649.989)	(6.317.870.370)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang Usaha	88.145.451.137	79.318.885.177	Account receivable

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Kurang dari 30 hari	38.922.308.111	20.723.842.133
31 - 90 hari	24.515.085.176	46.749.254.108
91 - 180 hari	14.524.528.784	3.603.446.974
181 - 360 hari	6.033.111.834	7.371.048.116
Lebih dari 360 hari	11.813.067.221	7.189.164.216
Jumlah	<u>95.808.101.126</u>	<u>85.636.755.547</u>

Dikurangi penyisihan atas
kerugian penurunan nilai piutang
usaha

	<u>(7.662.649.989)</u>	<u>(6.317.870.370)</u>
Piutang usaha	<u>88.145.451.137</u>	<u>79.318.885.177</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	6.317.870.370	7.458.967.761
Jumlah terpulihkan	-	(1.141.097.391)
Cadangan selama tahun berjalan	1.344.779.619	-
Saldo akhir tahun	<u>7.662.649.989</u>	<u>6.317.870.370</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha senilai nihil dan Rp37.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 dijadikan jaminan atas utang bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Based on the aging schedule of receivable, the composition of account receivables are as follows:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
			Under 30 days
			31 - 90 days
			91 - 180 days
			181 - 360 days
			More than 360 days
Total			Total

Less allowance for
impairment loss on
receivable

Account receivable

The movement of allowance for impairment loss on trade receivable receivable is as follow:

	<u>2026</u>	<u>2025</u>	
Beginning balance of the year			Beginning balance of the year
Recovery amount			Recovery amount
Provision during the year			Provision during the year
Ending balance of the year			Ending balance of the year

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Allowance for impairment loss of receivable is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other methods that may affect the collectibility.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Trade receivables amounting to nil and Rp37,000,000,000 as of 31 January 2026 and 2025, respectively, are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 13).

6. UANG JAMINAN

	<u>2026</u>
Uang jaminan	<u>1.244.468.666</u>

Uang jaminan merupakan uang jaminan pelaksanaan pekerjaan dan pembelian gas.

6. DEPOSIT GUARANTEE

	<u>2025</u>	
Deposit guarantee	<u>1.235.250.624</u>	Deposit guarantee

Deposit guarantee is a deposit guarantee for the implementation of work and gas purchases.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KONTRAK

	2026
PT Riau Agrotama Plantation	2.080.350.000
Aset kontrak mewakili hak Perusahaan atas imbalan dari pekerjaan yang telah dilakukan tetapi belum dapat ditagihkan pada tanggal pelaporan. Aset kontrak ini akan dipindahkan ke piutang usaha pada saat pekerjaan selesai 100% dengan hak tagih sebesar 95%.	

8. PERSEDIAAN

	2026
Bahan baku dan pelengkap	46.353.207.295
Barang dalam proses	6.146.415.815
Jumlah Persediaan	52.499.623.110

Persediaan bahan baku yang digunakan untuk barang dalam proses sebesar Rp179.769.143.797 dan Rp209.967.503.485 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp239.290.884.340 dan Rp258.617.348.581 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$3.000.000 pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 mendekati nilai realisasi neto-nya.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2026
Uang Muka Pembelian	
Nantong Shengli Heavy Machine	3.611.726.720
Henan Bebon Iron & Steel Co,Ltd	1.710.209.088
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	1.356.019.630
Shandong Shuochao CNC Equipment Co Ltd	1.277.097.600
PT Yokogawa Indonesia	1.229.220.000
PT Gunung Raja Paksi Tbk	818.592.295
PT Asia Sinar Inti Abadi	501.360.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)	2.494.437.891
Sub Jumlah	12.998.663.224
Uang muka karyawan	4.101.914
Jumlah	13.002.765.138

7. CONTRACT ASSET

	2025
PT Riau Agrotama Plantation	-
Contract assets represent the Company's right to consideration for work performed but not yet billable at the reporting date. These contract assets will be transferred to trade receivables upon 100% completion of the work, with a billing right of 95%.	

8. INVENTORIES

	2025
Raw materials and consumables	67.301.446.661
Work in process	42.229.654.856
Total Inventories	109.531.101.517

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp179,769,143,797 and Rp209,967,503,485 for the years ended 31 January 2026 and 2025, respectively.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp239,290,884,340 and Rp258,617,348,581 for the years ended 31 January 2026 and 2025, respectively.

The company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$3,000,000 on 31 January 2026 and 2025, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

In the opinion of management, the carrying value of inventory as of 31 January 2026 and 2025 approximates its net realizable value.

9. ADVANCES

This account consists of:

	2025
Down Payment	
Nantong Shengli Heavy Machine	-
Henan Bebon Iron & Steel Co,Ltd	-
Sphere Corporation Sdn. Bhd.	-
Shandong Shuochao CNC Equipment Co Ltd	-
PT Yokogawa Indonesia	-
PT Gunung Raja Paksi Tbk	-
PT Asia Sinar Inti Abadi	975.210.000
Others (each below Rp500 million)	1.990.525.571
Sub total	2.965.735.571
Employees advances	3.443.185
Total	2.969.178.756

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Rincian uang muka menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026
Rupiah	3.714.284.445
Yuan (2026 ¥2.804.588)	6.775.884.608
Ringgit Malaysia (2026 RM317.569; 2025 RM51.741)	1.356.019.630
Dolar AS (2026 AS\$45.133; 2025 AS\$10.321)	757.602.536
Euro (2026 €15.172; 2025 €29.851)	304.961.419
Yen Jepang (2026 ¥862.500)	94.012.500
Jumlah	13.002.765.138

9. ADVANCES (Continued)

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

Details of advances based on currencies are as follows:

	2025	
	2.103.991.301	Rupiah
	-	Yuan (2026 ¥2,804,588)
	191.493.441	Malaysian Ringgit (2026 RM317,569; 2025 RM51,741)
	167.805.560	US Dollar (2026 US\$45,133; 2025 AS\$10,321)
	505.888.454	European Euro (2026 €15,172; 2025 €29,851)
	-	Japan Yen (2026 ¥862,500)
	2.969.178.756	Total

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2026
Sewa	74.131.500
Asuransi	68.520.555
Jumlah	142.652.055

Sewa merupakan sewa ruangan kantor. Rincian sewa dibayar di muka sebagai berikut:

Sewa ruangan/ representative office
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office
Kantor Jakarta/ Jakarta office
Jumlah /Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	
	34.324.500	Rent
	60.932.985	Insurance
	95.257.485	Total

Rent refers to rent paid for service offices. Details of prepaid rents are as follows:

	Nilai 2026/ Amount 2026	Nilai 2025/ Amount 2025
	52.500.000	17.500.000
	21.631.500	16.824.500
	74.131.500	34.324.500

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

2 0 2 6						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs:
Hak atas tanah	68.211.303.020	-	-	-	68.211.303.020	Land
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	33.603.680.428	-	(1.054.053.470)	-	32.549.626.958	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.524.157.430	2.381.640.016	-	-	7.905.797.446	Transportation equipment
Inventaris	2.379.254.699	198.173.261	(5.150.000)	-	2.572.277.960	Furniture
Total	147.656.066.936	2.579.813.277	(1.059.203.470)	-	149.176.676.743	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	21.691.895.099	1.896.883.568	-	-	23.588.778.667	Buildings
Mesin dan peralatan	22.534.825.743	1.120.418.143	(761.091.977)	-	22.894.151.909	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.140.706.286	786.094.925	-	-	5.926.801.211	Transportation equipment
Inventaris	1.251.795.447	137.218.985	(3.254.545)	-	1.385.759.887	Furniture
Total	50.619.222.575	3.940.615.621	(764.346.522)	-	53.795.491.674	Total
Jumlah tercatat	97.036.844.361				95.381.185.069	Carrying amount

2 0 2 5						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition costs
Hak atas tanah	68.211.303.020	-	-	-	68.211.303.020	Land
Bangunan	37.937.671.359	-	-	-	37.937.671.359	Buildings
Mesin dan peralatan	33.243.880.063	1.386.075.408	(1.026.275.043)	-	33.603.680.428	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	5.524.157.430	-	-	-	5.524.157.430	Transportation equipment
Inventaris	2.342.673.351	295.742.000	(259.160.652)	-	2.379.254.699	Furniture
Total	147.259.685.223	1.681.817.408	(1.285.435.695)	-	147.656.066.936	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	19.795.011.531	1.896.883.568	-	-	21.691.895.099	Buildings
Mesin dan peralatan	22.139.043.409	1.272.983.883	(877.201.549)	-	22.534.825.743	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.869.259.253	271.447.033	-	-	5.140.706.286	Transportation equipment
Inventaris	1.340.221.737	110.073.485	(198.499.775)	-	1.251.795.447	Furniture
Total	48.143.535.930	3.551.387.969	(1.075.701.324)	-	50.619.222.575	Total
Jumlah tercatat	99.116.149.293				97.036.844.361	Carrying amount

Pada tahun 2026 dan 2025 pengurangan aset tetap merupakan penarikan aset tetap yang rusak.

In 2026 and 2025 deduction of fixed assets will be withdrawn for damaged assets.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	2026	2025	
Beban pokok pendapatan	2.462.187.743	2.614.753.483	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi (Catatan 24)	1.478.427.878	936.634.486	General expenses and Administration (Note 24)
Jumlah	3.940.615.621	3.551.387.969	Total

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

In the opinion of management, the landrights mentioned above can be renewed upon their expiration.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2026 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but are still in use as of 31 January 2026 with the following details:

Keterangan	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	Informasi/ Information
Mesin dan peralatan	6.443.759.781	6.443.759.781	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	4.112.378.728	4.112.378.728	-	Transportation equipment
Inventaris	102.744.819	102.744.819	-	Furniture
Jumlah	10.658.883.328	10.658.883.328	-	Total

Aset tetap senilai Rp141.700.000.000 berupa tanah dan bangunan dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank masing-masing dari PT Bank Permata Tbk, pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 (Catatan 13).

Fixed assets amounting to Rp141,700,000,000 in the form of land and building are used as collateral for bank loan facilities from PT Permata Tbk, as of 31 January 2026 and 2025, respectively (Note 13).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2026 dan 2025, masing-masing sebesar AS\$5.157.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended 31 January 2026 and 2025 amounting to US\$5,157,510, respectively. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

Rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Loss on the disposal of fixed assets are as follows:

	2026	2025	
Harga jual	-	-	Selling price
Nilai buku	294.856.948	209.734.371	Book value
Rugi pelepasan aset	(294.856.948)	(209.734.371)	Loss of disposal asset

Rugi pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun beban lain-lain dalam laporan laba rugi (Catatan 25b).

Loss on disposal of fixed assets is presented as part of other expenses in the statement of profit or loss (Note 25b).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG RETENSI

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Piutang Retensi Jangka Pendek		
PT Venturindo Engineering	2.855.475.000	-
PT Perkebunan Nusantara IV	1.132.200.000	-
PT Rambah Sawit Mandiri	1.029.802.500	1.029.802.500
PT Inti Daya Baru Agro	926.850.000	-
PT Andhika Pratama Jaya Abadi	499.140.497	180.190.366
PT Wana Jingga Timur	388.500.000	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	357.975.000	-
PT Delimuda Perkasa	254.745.000	-
PT Rea Kaltim Plantations	229.725.600	-
PT Inecda	198.856.500	-
PT Riau Agrotama Plantation	-	141.400.000
Lain-lain (dibawah 100 juta)	351.315.765	102.022.250
Jumlah	8.224.585.862	1.453.415.116
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(207.206.866)	(180.190.366)
Jumlah Piutang Retensi Jangka Pendek	8.017.378.996	1.273.224.750

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Rupiah	8.224.585.862	1.273.224.750
Dolar AS (2026 nihil; 2025 AS\$11.083)	-	180.190.366
Jumlah	8.224.585.862	1.453.415.116
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(207.206.866)	(180.190.366)
Jumlah piutang retensi - bersih	8.017.378.996	1.273.224.750

12. RETENTION RECEIVABLE

Details of retention receivable are as follows:

Retention Receivable Short Term
PT Venturindo Engineering
PT Perkebunan Nusantara IV
PT Rambah Sawit Mandiri
PT Inti Daya Baru Agro
PT Andhika Pratama Jaya Abadi
PT Wana Jingga Timur
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
PT Delimuda Perkasa
PT Rea Kaltim Plantations
PT Inecda
PT Riau Agrotama Plantation
Others (below 100 million)
Total
Less of allowance for impairment losses
Total Retention Receivable Short Term -Net

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

Rupiah
Dollar US (2026 nihil; 2025 US\$11,083)
Total
Allowance for impairment losses
Total retention receivable - net

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK

Pinjaman Jangka Pendek

	2026
Dalam Rupiah	
PT Bank Permata Tbk	-

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No.2613/SKU/AMD/IX/2025/Commsum1 tanggal 22 September 2025 yang telah diattakan dari Notaris Edy S.H., di Medan. Fasilitas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
a. RL-1
b. RL-2
c. Bank Garansi
Dengan limit Rp 90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah:
a. RL-1 sebesar Rp50.000.000.000
b. RL-2 sebesar Rp30.000.000.000
c. BG sebesar Rp40.000.000.000 (BG)
Tujuan masing-masing sub-Limit adalah:
a. RL-1: untuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan/ pengiriman yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut.
b. RL-2: untuk membiayai piutang Perusahaan
c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.
Jangka waktu fasilitas 1 dari 02 Desember 2025 sampai dengan 02 Desember 2026, dengan tingkat suku bunga 7,9% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan limit fasilitas AS\$100.000 dan jangka waktu dari 02 Desember 2025 sampai 02 Desember 2026. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan transaksi valas.
- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp15.000.000.000 dan jangka waktu 2 Desember 2025 sampai 2 Desember 2026. Tingkat suku bunga 7,9% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah

13. BANK LOAN

Short-Term Loans

	2025	In Rupiah
		PT Bank Permata Tbk
	28.721.426.972	

PT Bank Permata Tbk

The company obtained a banking facility with PT Bank Permata Tbk based on agreement No. 2613/SKU/AMD/IX/2025/Commsum1 dated 22 September 2025 by Notary Edy S.H., in Medan. The detail of loan facility are as follows:

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit:
a. RL-1
b. RL-2
c. Bank Guarantee (BG)
Loan limit Rp90,000,000,000 divided into:
a. RL-1 amounted to Rp50,000,000,000
b. RL-2 amounted to Rp30,000,000,000
c. BG amounted to Rp40,000,000,000
The purpose of each sub limit is:
a. RL-1: to finance raw material purchase including its freight/ Costs of shipments arising in connection with the purchase of such raw materials.
b. RL-2: to finance the Company's Receivable
c. Bank Guarantee: to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company.
Term of facility 1 From 02 December 2025 untill 02 December 2026 with rate 7,9% per annum and provision fee 0,5% for RL-1 dan RL-2
- Facility 2
Type of Line Forex Loan Facility with facility limit of US\$100,000 and a term from 02 December 2025 to 02 December 2026. The purpose of the facility is to finance forex transaction needs.
- Facility 3
Type of facility: Checking Account Loan (PRK) - Extension & Fix with facility limit of Rp15,000,000,000 and with time period from 2 December 2025 until 2 December 2026. Interest rate 7.9%, floating per annum with a provision of 0.5%. The purpose of this facility is to provide working capital of the Company

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 02 Desember 2025 sampai dengan 2 Desember 2026.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas: Bank Garansi 2 dengan limit sebesar Rp15.000.000.000 dan jangka waktu adalah 2 Desember 2025 sampai dengan 02 Desember 2026 dengan tujuan fasilitas adalah pemenuhan jaminan Bank Garansi (BG).
- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas: fasilitas Term Loan 4 (TL 4) dengan limit awal Rp5.000.000.000 dengan suku bunga 7,9% mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah di bayar). Jangka waktu sampai dengan 11 Januari 2028. Tujuan fasilitas adalah pembelian lahan di sebelah lokasi perusahaan
- Fasilitas 7
jenis fasilitas : fasilitas Term Loan 5 dengan limit Rp10.000.000.000. Suku bunga 7,75% mengambang dengan biaya provisi 0,75%. jangka waktu sampai dengan 48 bulan (4 tahun) exclude AP. Tujuan fasilitas adalah untuk investasi pembelian mesin CNC Drilling Drum Machine dan mesin 4 Roller Plate Rolling Machine.
- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :
 - a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
 - b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindo, Tbk (Jaminan 2)

13. **BANK LOAN** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Facility 4
Type of facility is a Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp30,000,000,000 with the purpose of this facility being to finance working capital regarding the purchase of local and imported of raw material. Time period starts from 02 December 2025 until 02 December 2026.
- Facility 5
Facility Type: Bank Guarantee 2 with a limit of Rp15,000,000,000 and a term from 2 December 2025 to 2 December 2026, with the purpose of the facility being to fulfill Bank Guarantee (BG) requirements.
- Facility 6
Facility Type: Term Loan Facility 4 (TL 4) With an initial limit of Rp5,000,000,000 with 7.9% interest floating. Provision fee is nil (previously paid). The term is until 11 January 2028. The purpose of the facility is for the purchase of land adjacent to the company's location.
- Facility 7
Type of facility: Term Loan Facility 5 With a limit of Rp10,000,000,000. Interest rate of 7.75% floating with a provision fee of 0.75%. The term is up to 48 months (4 years), excluding AP. The purpose of the facility is for investment in the purchase of a CNC Drilling Drum Machine and a 4 Roller Plate Rolling Machine.
- Guarantee
The guarantee of this facility:
 1. Land and building with detail as follow:
 - a. Land with HGB Sertificate No. 289 is located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)
 - b. 27 Land with HGB Sertificate located at North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindo, Tbk (Guarantee 2)

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.000.000.000
 3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama PT Atmindo Tbk, dengan perhitungan, kurs yang sama adalah $100\% \times 20\% \times$ nilai transaksi BG. Kurs yang berbeda adalah $120\% \times 20\% \times$ nilai transaksi BG. Gadai rekening dapat dilakukan untuk pelunasan kewajiban BG.
 4. Jaminan tanah berlokasi di Jl. Sei Blumai km 2,4 No. 30-38, Desa dagang kelambir, kec Tanjung Morawa, kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara (pas sebelah kantor PT. Atmindo)
 5. Jaminan mesin yang terletak di Jl. Sei Blumai km 2,4 No. 30-38, Dagang Kelambir Village, kec. Tanjung Morawa, kab Deli Serdang, Provinsi Sumatera utara dengan nilai FEO yang akan diikat adalah 100% dari nilai mesin yaitu Rp 10.000.000.000
- Kewajiban Finansial Perusahaan
Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangan nya:
 - a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
 - c. Current Ratio minimal 1,25x

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

Pada periode 31 Januari 2025 perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank Permata Tbk berdasarkan surat perjanjian No 0657/KK/AMD/II/2025/COMMSUMI tanggal 28 Februari 2025 tentang Perubahan Keenam Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan dengan informasi sebagai berikut:

- Fasilitas 1
Jenis Fasilitas adalah OMNIBUS dengan sub limit:
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Garansi
Dengan limit Rp90.000.000.000 yang terbagi atas masing-masing sub limit adalah :
 - a. RL-1 sebesar Rp50.000.000.000
 - b. RL-2 sebesar Rp30.000.000.000

13. **BANK LOAN** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Guarantee
The guarantee of this facility:
 2. Account receivable fiducia covenant with covenant amount Rp37,000,000,000
 3. Blockage of Current Account/Savings Account/Permata Bank Time Deposit (TDPB) in the name of PT Atmindo Tbk, with the following calculation: for the same currency, it is $100\% \times 20\% \times$ the Bank Guarantee (BG) transaction value. For different currencies, it is $120\% \times 20\% \times$ the Bank Guarantee (BG) transaction value. The pledge of accounts may be utilized for the settlement of Bank Guarantee obligations.
 4. Land collateral located at Jl. Sei Blumai km 2.4 No. 30-38, Dagang Kelambir Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province (directly adjacent to PT. Atmindo's office).
 5. Machinery collateral located at Jl. Sei Blumai km 2.4 No. 30-38, Dagang Kelambir Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency, North Sumatra Province, with a FEO (Fiduciary Transfer of Ownership) value to be secured at 100% of the machinery's value, amounting to Rp 10,000,000,000.
- Company Financial Obligation
During outstanding facility. The Company must keep its ratio as follows:
 - a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1.25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.00x
 - c. Current Ratio minimize 1.25x

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

In the period ended 31 January 2025, the Company obtained banking facilities from PT Bank Permata Tbk based on Agreement Letter No. 0657/KK/AMD/II/2025/COMMSUMI dated February 28, 2025, regarding the Sixth Amendment to the Banking Facility Agreement, with the following details:

- Facility 1
Type of facility OMNIBUS with sub limit:
 - a. RL-1
 - b. RL-2
 - c. Bank Guarantee (BG)
Loan limit Rp90,000,000,000 divided into:
 - a. RL-1 amounted to Rp50,000,000,000
 - b. RL-2 amounted to Rp30,000,000,000

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (Lanjutan)

13. **BANK LOAN** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Fasilitas 1
 - c. BG sebesar Rp40.000.000.000 (BG)
Tujuan masing-masing sub limit adalah :
 - a. RL-1: untuk membiayai pembelian bahan baku termasuk biaya pengangkutan/ pengiriman yang timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tersebut.
 - b. RL-2: untuk membiayai piutang Perusahaan
 - c. Bank Garansi : untuk pemenuhan permintaan jaminan bank (BG) atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.
Jangka waktu fasilitas 1 dari 2 Desember 2024 sampai dengan 2 Desember 2025, dengan tingkat suku bunga 8% p.a dan biaya provisi 0,5% untuk RL-1 dan RL-2.
- Fasilitas 2
Jenis Fasilitas Pinjaman Forex Line dengan limit fasilitas AS\$100.000 dan jangka waktu dari 02 Desember 2024 sampai 02 Desember 2025. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan transaksi valas.
- Fasilitas 3
Jenis Fasilitas Pinjaman Rekening Koran - Perpanjangan & Tetap dengan limit fasilitas Rp15.000.000.000 dan jangka waktu 02 Desember 2024 sampai 02 Desember 2025. Tingkat suku bunga 8% mengambang per tahun dengan biaya provisi 0,5%. Tujuan fasilitas adalah untuk membiayai kebutuhan modal kerja Nasabah.
- Fasilitas 4
Jenis Fasilitas adalah Letter of Credit / Surat Kredit Berdokumen (Fasilitas LC / SKBDN) Limit Penarikan adalah sebesar Rp30.000.000.000. Tujuan fasilitas untuk pembiayaan modal kerja nasabah terkait dengan pembelian bahan baku lokal dan import. Jangka waktu fasilitas adalah 02 Desember 2024 sampai dengan 02 Desember 2025.
- Fasilitas 5
Jenis Fasilitas : Bank Garansi 2
Dengan limit sebesar Rp15.000.000.000. Jangka waktu adalah 2 Desember 2024 sampai dengan 2 Desember 2025, Tujuan Fasilitas adalah untuk pemenuhan permintaan jaminan bank atas proyek yang dikerjakan oleh nasabah.

- Facility 1
 - c. BG amounted to Rp40,000,000,000
The purpose of each sub limit is:
 - a. RL-1: to finance raw material purchase including its freight/shipping expense
 - b. RL-2: to finance the Company's Receivable
 - c. Bank Guarantee: to fulfill bank demand of Bank guarantee for project held by the Company.
Term of facility 1 From 2 December 2024 until 2 December 2025 with rate 8% per annum and provision fee of 0,5% for RL-1 and RL-2
- Facility 2
Type of Line Forex Loan Facility with facility limit of US\$100,000 and a term from 02 December 2024 to 02 December 2025. The purpose of the facility is to finance forex transaction needs.
- Facility 3
Type of facility: Checking Account Loan (PRK) - Extension & Fix with facility limit of Rp15,000,000,000 and with time period from 02 December 2024 until 02 December 2025. Interest rate 8%, floating per annum with a provision of 0.5%. The purpose of this facility is to provide working capital of the Company.
- Facility 4
Type of facility is a Letter of Credit (LC/SKBDN). The Limit is Rp30,000,000,000 with the purpose of this facility being to finance working capital regarding the purchase of local and imported of raw material. Time period starts from 02 December 2024 until 02 December 2025.
- Facility 5
Type of Facility: Bank Guarantee 2
With a limit of Rp15,000,000,000. The term is 2 December 2024 to 2 December 2025, the purpose of the Facility is to fulfill the bank guarantee request for the project undertaken by the customer.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **UTANG BANK** (Lanjutan)

13. **BANK LOAN** (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

- Fasilitas 6
Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan 4 (TL 4)
Dengan limit awal Rp5.000.000.000. Suku bunga 8,00% dapat berubah mengambang. Biaya provisi nihil (sebelumnya telah dibayar). Jangka waktu sampai dengan 11 Januari 2028. Tujuan fasilitas adalah pembelian lahan di sebelah lokasi perusahaan.
- Jaminan
Pinjaman ini dijamin dengan :
 1. Tanah dan Bangunan dengan rincian sbb :
 - a. Tanah sertifikat HGB no. 289 berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir, meliputi bangunan dan turutan-turutannya yang berdiri diatas bidang tanah tersebut diatas (Jaminan 1).
 - b. 27 Tanah sertifikat HGB berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo tercatat atas nama PT Atmindu Tbk (Jaminan 2)
 2. Jaminan fidusia piutang dagang dengan nilai penjaminan sebesar Rp37.000.000.000
 3. Blokir Current Account/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) atas nama PT Atmindu Tbk, dengan perhitungan, kurs yang sama adalah $100\% \times 20\% \times \text{nilai transaksi BG}$. Kurs yang berbeda adalah $120\% \times 20\% \times \text{nilai transaksi BG}$. Gadai rekening dapat dilakukan untuk pelunasan kewajiban BG.
- Kewajiban Finansial Perusahaan

Selama fasilitas di Bank masih ada, Perusahaan wajib menjaga rasio-rasio keuangan nya:
 - a. Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 1,25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 2,00x
 - c. Current Ratio minimal 1,25x

Utang Bank ini telah dilunasi oleh manajemen pada 14 November 2025 dengan total pelunasan sebesar Rp28.721.426.972

- Facility 6
Type of Facility: Term Loan 4 Facility (TL 4)
With an initial limit of Rp5,000,000,000. Interest rate of 8.00% subject to change. No provision fee (previously paid). Term up to 11 January 2028. The purpose of the facility is to purchase land next to the company's location.
- Guarantee
The guarantee of this facility:
 1. Land and building with detail as follow:
 - a. Land with HGB Certificate No. 289 is located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Dagang Kelambir (Guarantee 1)
 - b. 27 Land with HGB Certificate located in North Sumatera Province, Kabupaten Deli Serdang, Kecamatan Tanjung Morawa, Desa Punden Rejo, on behalf of PT Atmindu Tbk (Guarantee 2)
 2. Account receivable fiducia covenant with covenant amount of Rp37,000,000,000
 3. Current Account Blokir/Saving Account/Time Deposit Permata Bank (TDPB) on behalf of PT Atmindu Tbk, by calculation, the same rate is $100\% \times 20\% \times \text{BG transaction value}$. A different rate is $120\% \times 20\% \times \text{BG transaction value}$. Account pawning can be done for the repayment of BG obligations.
- Company Financial Obligation

During on outstanding facility. The ompany must keep its ratio as follows:
 - a. Debt to Service Coverage Ratio (DSCR) minimize 1.25x
 - b. Debt to Equity Ratio (DER) maximum 2.00x
 - c. Current Ratio minimize 1.25x

This Bank Loan was settled by the management on 14 November 2025, with a total payment of Rp28,721,426,972.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2026
Pihak Ketiga:	
Thermax Limited	2.477.613.590
PT Vertech Perdana	2.104.370.852
PT Asia Sinar Inti Abadi	2.049.912.200
PT Translindo Malaka Express	1.238.730.000
PT Bilah Baja Makmur Abadi	1.058.518.866
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-
PT Antara Tetap Jaya	-
PT Sumber Setamurni	-
PT Budijaya Makmursentosa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Milyar)	15.496.586.057
Jumlah Utang Usaha	24.425.731.565

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

	2026
Kurang dari 30 hari	21.388.224.164
31 - 90 hari	2.107.560.255
91 - 180 hari	39.015.166
181 - 360 hari	77.288.800
Lebih dari 360 hari	813.643.180
Jumlah	24.425.731.565

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2026
Rupiah	20.894.158.604
Dolar AS (2026 AS\$210.388; 2025 AS\$36.913)	3.531.572.961
Euro Eropa (2025 €359.279)	-
Ringgit Malaysia (2025 RM177.912)	-
Jumlah	24.425.731.565

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

14. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	2025	
		Third Parties:
-	-	Thermax Limited
-	-	PT Vertech Perdana
-	-	PT Asia Sinar Inti Abadi
-	-	PT Translindo Malaka Express
2.361.165.249	2.361.165.249	PT Bilah Baja Makmur Abadi
6.088.695.451	6.088.695.451	Buhlmann Singapore Pte Ltd
4.214.510.992	4.214.510.992	PT Antara Tetap Jaya
3.102.501.060	3.102.501.060	PT Sumber Setamurni
1.275.289.600	1.275.289.600	PT Budijaya Makmursentosa
		Others (each below Rp1 Billion)
12.082.751.283	12.082.751.283	Total Account Payables
29.124.913.635	29.124.913.635	

Based on the aging of payables, account payables composition is as follows:

	2025	
18.846.202.477	18.846.202.477	Under 30 days
9.669.647.798	9.669.647.798	31 - 90 days
8.894.900	8.894.900	91 - 180 days
-	-	181 - 360 days
600.168.460	600.168.460	More than 360 days
29.124.913.635	29.124.913.635	Total

Details of account payables by currency as follows:

	2025	
21.777.597.411	21.777.597.411	Rupiah
		US Dollar
600.168.460	600.168.460	(2026 US\$210,388; 2025 US\$36,913)
6.088.695.452	6.088.695.452	European Euro
		(2025 €359,279)
658.452.312	658.452.312	Malaysian Ringgit
		(2025 RM177,912)
29.124.913.635	29.124.913.635	Total

No warranty is given by the Company for account payables.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	2026
Bonus dan insentif	2.721.107.502
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	971.069.718
Bunga pinjaman bank	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	988.158.265
Jumlah	4.680.335.485

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2025	
	1.792.158.498	Bonus and incentive
	807.995.000	Maintenance costs during the warranty period
	184.926.927	Bank loan interest
	314.612.360	Others (each below Rp100 Million)
	3.099.692.785	Total

The term of the warranty or maintenance guarantee given by the company to customers is one year.

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari :

	2026
Pihak ketiga:	
PT Agrindo Tani Sejahtera	7.212.817.360
Sodimex FR S.A	6.982.530.400
PT Tolan Tiga Indonesia	5.948.189.998
PT Nagan Sawit Sejahtera	3.633.270.000
PT Fortius Wajo Perkebunan	3.359.139.000
PT Berkat Sawit Sejahtera	3.301.072.000
PT Giga Putra Nusantara	3.000.000.000
PT Multiguna Lestari Abadi	2.518.170.000
PT Bahari Lestari	2.142.315.000
PT Bukit Palma Prima	1.426.015.000
PT Bumi Mentari Karya	1.353.870.000
PT Dopamine Agro Sawitta	1.336.790.000
PT Bhumi Palmino Kencana	1.198.750.000
PT Sri Inti Agrindo	1.021.298.000
PT Okomu Oil Palm Company Plc	1.000.000.000
Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A	1.000.000.000
PT Sawit Riau Makmur	-
PT Putera Bangka Tani	-
PT Ichiko Agro Lestari	-
PT Bangka Sawit Makmur	-
PT Samora Usaha Jaya	-
PT Perkebunan Nusantara IV	-
PT Mitra Sawit Jambi	-
PT Sinar Agro Tenera Unggul	-
CV Rezeki Bersamah	-
PT Inti Daya Baru Agro	-
PT Jaya Gemilang Sukses	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	9.126.365.736
Jumlah	55.560.592.494

16. SALES ADVANCES

This account consists of:

	2025	
	-	Third parties:
	-	PT Agrindo Tani Sejahtera
	-	Sodimex FR S.A
	-	PT Tolan Tiga Indonesia
	-	PT Nagan Sawit Sejahtera
	-	PT Fortius Wajo Perkebunan
	-	PT Berkat Sawit Sejahtera
	3.000.000.000	PT Giga Putra Nusantara
	-	PT Multiguna Lestari Abadi
	-	PT Bahari Lestari
	3.188.195.000	PT Bukit Palma Prima
	-	PT Bumi Mentari Karya
	-	PT Dopamine Agro Sawitta
	3.425.000.000	PT Bhumi Palmino Kencana
	-	PT Sri Inti Agrindo
	-	PT Okomu Oil Palm Company Plc
	-	Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A
	4.206.388.000	PT Sawit Riau Makmur
	3.425.000.000	PT Putera Bangka Tani
	2.815.000.000	PT Ichiko Agro Lestari
	2.320.000.000	PT Bangka Sawit Makmur
	2.031.090.000	PT Samora Usaha Jaya
	2.000.000.000	PT Perkebunan Nusantara IV
	1.895.188.000	PT Mitra Sawit Jambi
	1.599.520.000	PT Sinar Agro Tenera Unggul
	1.512.500.000	CV Rezeki Bersamah
	1.487.970.000	PT Inti Daya Baru Agro
	1.090.770.000	PT Jaya Gemilang Sukses
		Others (each below Rp1 Billion)
	10.713.643.475	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan Pajak Penghasilan Pasal 28A pada tahun 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp2.059.794.348 dan Rp4.416.300.038 dengan perincian sebagai berikut

	2026
Pasal 22	1.544.066.056
Pasal 23	515.728.292
Jumlah	2.059.794.348

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2026
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	156.086.802
Pasal 23	11.732.343
Pasal 25	474.218.081
Pasal 26	-
Pasal 29	1.647.308.479
Pasal 4 (2)	5.836.425
Jumlah	2.295.182.130
Pajak pertambahan nilai	1.200.762.221
Jumlah	3.495.944.351

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan atas tahun pajak 2020, dengan mengakui rugi fiskal sebesar Rp50.215.950.557 yang dapat dikompensasikan menjadi biaya selama 5 tahun kedepan. Atas rugi fiskal ini sleuruhnya telah dimanfaatkan oleh perusahaan sampai per 31 January 2025. Karena rugi fiskal, maka Direktorat Jendral Pajak mengeluarkan SKPLB No.00126/406/20 /055/22 pada tanggal 28 Juni 2022 atas kelebihan pembayaran pajak tahun pajak 2020. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 8 Juli 2022.

Kantor pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) atas tahun pajak 2022. SPKLB terbit pada tanggal 21 Maret 2024 dengan No. 00021/406/22/055/24 atas kelebihan pembayaran pajak tahun 2022 sebesar Rp1.887.157.439. Pengembalian kelebihan bayar pajak telah diterima perusahaan pada tanggal 17 April 2024.

17. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists represents Income Tax Article 28A in 2026 and 2025 amounting to Rp2,059,794,348 and Rp4,416,300,038 with detail as follows:

	2025	
	3.410.065.047	Article 22
	1.006.234.991	Article 23
Total	4.416.300.038	Total

b. Tax payables

This account consists of:

	2025	
		Income tax:
	77.919.644	Tax article 21
	19.524.198	Tax article 23
	-	Tax article 25
	32.398.000	Tax article 26
	-	Tax article 29
	17.473.925	Tax article 4 (2)
Total	147.315.767	Total
	952.568.673	Value added tax
Total	1.099.884.440	Total

The tax office has issued a decree for the 2020 tax year, recognizing a fiscal loss of Rp50,215,950,557 which can be compensated into costs for the next 5 years. All of these fiscal losses have been fully utilized by the Company as of 31 January 2025. Due to fiscal losses, the Directorate General of Taxes issued SKPLB No.00126/406/20/055/22 on 28 June 2022 for tax overpayments for the 2020 tax year. The refund of the tax overpayment was received by the company on 8 July 2022.

The tax office has issued an income tax overpayment letter (SKPLB) for the tax year 2022. The SKPLB was issued on 21 March 2024 with No. 00021/406/22/055/24 for the overpayment of tax year 2022 amounting to Rp1,887,157,439. The refund of the tax overpayment was received by the company on 17 April 2024.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak (Lanjutan)

b. Tax payables (Continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Nomor KEP-00282/KP-CT/KPP.0703/2025 tanggal 4 Juni 2025, Entitas memperoleh persetujuan atas kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp2.335.879.910. Atas kelebihan tersebut, sejumlah Rp1.303.862.553 telah diperhitungkan dan dikompensasikan untuk melunasi Utang Pajak dan/atau Deposit Pajak Entitas melalui potongan SPMKP, sehingga sisa kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp1.032.017.357 dikembalikan kepada Entitas melalui pemindahbukuan ke rekening Bank Permata pada 18 Juni 2025.

Based on the Decree on the Refund of Tax Overpayment Number KEP-00282/KP-CT/KPP.0703/2025 dated 4 June 2025, the Entity obtained approval for a tax overpayment amounting to Rp2,335,879,910. From this overpayment, an amount of Rp1,303,862,553 was calculated and offset to settle the Entity's Tax Underpayments and/or Tax Deposits through a Tax Refund Payment Order (SPMKP) deduction, resulting in a remaining tax overpayment of Rp1,032,017,357 which was refunded to the Entity via book-entry transfer to the Bank Permata account in 18 June 2025.

Pada tanggal 9 Oktober 2025, Entitas PT Atmindo Tbk menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Nomor. S-975/RIKSIS/KPP.0703/2025, yang diterbitkan berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan Nomor PRIN-575/RIKSIS/KPP.0703/2025. Pemeriksaan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan atas Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan dengan posisi lebih bayar, untuk periode masa pajak Februari 2024 sampai dengan Januari 2025, dengan ruang lingkup seluruh jenis pajak (all taxes) dan tipe pemeriksaan lengkap. Surat Pemberitahuan Pemeriksaan tersebut telah diterima dan ditandatangani oleh Direktur Entitas pada tanggal 20 Oktober 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berlangsung dan manajemen belum dapat menentukan dampak akhir dari hasil pemeriksaan tersebut terhadap posisi keuangan Entitas.

On 9 October 2025, the Entity PT Atmindo Tbk received a Tax Audit Notification Letter No. S-975/RIKSIS/KPP.0703/2025, issued based on the Tax Audit Assignment Letter No. PRIN-575/RIKSIS/KPP.0703/2025. The audit is conducted to assess compliance with tax obligations in relation to the Corporate Income Tax (CIT) Annual Tax Return with an overpayment position, covering the tax period from February 2024 to January 2025, with a scope covering all taxes and a comprehensive audit type. The Tax Audit Notification Letter was received and acknowledged by the Director of the Entity on 20 October 2025. As of the completion date of these financial statements, the audit process is still ongoing and management is not yet able to determine the final outcome and its impact, if any, on the Entity's financial position. Accordingly, no provision has been recognized in these financial statements in relation to this matter.

c. Rekonsiliasi Pajak

c. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut

Reconciliation between Profit before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

c. Tax reconciliation (Continued)

	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	30.575.729.190	17.894.057.400	Profit before income tax based on the statement of comprehensive income
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	16.982.806	991.577.336	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	458.383.552	(591.531.965)	Depreciation
Penyisihan beban perawatan selama masa garansi - setelah dikurangi realisasi	104.717.718	150.814.910	Allowance of maintenance expenses during warrantee net of - realization
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang	1.371.796.119	(1.141.097.391)	Allowance (recovery) for impairment losses on receivables
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	294.856.948	209,560,511	Loss from fixed assets disposal
Penyisihan bonus dan insentif - setelah dikurangi realisasi	900.000.000	650.000.000	Allowance for bonuses and incentives - net of realization
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent difference:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	261.153.614	1.381.650.932	Non deductible expenses
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(12.983.294.724)	(195.015.307)	income subject to final tax
Biaya yang digunakan sebagai pengurang penghasilan PPh final	7.939.092.480	-	Costs used as a reduction in final income tax
Biaya pajak	2.296.243.146	405.972.856	Tax costs
Estimasi penghasilan kena pajak	31.235.660.849	19.755.989.282	Estimated taxable income
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun - dibulatkan	31.235.660.000	19.755.990.000	The taxable income at the end of the year - rounded
Kompensasi rugi fiskal	-	(20.341.051.589)	Fiscal loss compensation
Sisa kompensasi rugi fiskal	-	(585.061.589)	Balance fiscal loss compensation
Pajak kini	6.871.845.200	-	Current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pasal 25	3.872.535.711	-	Articles 25
Pasal 22	961.147.724	1.544.066.056	Articles 22
Pasal 23	390.853.286	515.728.292	Articles 23
Jumlah	5.224.536.721	2.059.794.348	Total
Taksiran kurang (lebih) bayar pajak badan	1.647.308.479	(2.059.794.348)	Estimated payment (over Payment) of corporate tax

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan

d. Deferred tax benefit (expense)

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Deferred tax expense (benefit) on temporary differences for the years ended 31 January 2026 and 2025 are as follows:

	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2025/ Deferred tax assets 31 January 2025	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Penyesuaian/ Adjustment	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2026/ Deferred tax assets 31 January 2026	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.048.442.524	3.736.216	-	427.979.560	3.480.158.300	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.389.931.481	301.795.147	-	-	1.691.726.628	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	434.958.794	174.348.792	-	-	609.307.586	Provision bonus
Provisi beban jaminan	177.758.900	35.876.438	-	-	213.635.338	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.934.122.072)	100.844.382	935.620.861	-	(1.897.656.829)	Depreciation of fixed asset
Pelepasan aset tetap	90.767.073	(90.767.073)	-	-	-	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2.207.736.700	525.833.902	935.620.861	427.979.560	4.097.171.023	Deferred tax assets
	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2024/ Deferred tax assets 31 January 2024	Dibebankan ke Laba (rugi)/ Charged to Income (loss)	Penyesuaian/ Adjustment	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Aset pajak tangguhan 31 Januari 2025/ Deferred tax assets 31 January 2025	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.820.097.643	218.147.015	-	10.197.866	3.048.442.524	Employee benefits liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.640.972.907	(251.041.426)	-	-	1.389.931.481	Allowance for impairment losses of receivables
Provisi bonus	-	434.958.794	-	-	434.958.794	Provision bonus
Provisi beban jaminan	144.579.620	33.179.280	-	-	177.758.900	Provision load guarantees
Penyusutan aset tetap	(2.803.985.040)	(130.137.032)	-	-	(2.934.122.072)	Depreciation of fixed assets
Pelepasan aset tetap	44.663.761	46.103.312	-	-	90.767.073	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.846.328.891	351.209.943	-	10.197.866	2.207.736.700	Deferred tax assets

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan

	2026	2025
Pajak kini	(6.871.845.200)	-
Pajak tangguhan	1.461.454.763	351.209.943
Manfaat (beban) pajak penghasilan - bersih	(5.410.390.437)	351.209.943

Current tax
Deferred tax
**Benefit (expense)
income tax- net**

18. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan merupakan utang atas pembelian kendaraan dengan cara cicilan selama 36 bulan dan dengan perincian sebagai berikut:

	2026	2025
Utang pembiayaan		
PT Bank Central Asia Finance	1.408.151.400	-
Total	1.408.151.400	-

Financing liabilities
PT Bank Central Asia Finance
Total

	2026	2025
Utang pembiayaan	1.408.151.400	-
Dikurangi: Bagian jangka pendek	622.059.600	-
Total Bagian jangka panjang	786.091.800	-

Financing liabilities
Less: Current portion
Long-term portion

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen KKA Nurichwan dalam laporannya masing-masing pada tanggal 23 April 2026 dan 22 April 2025 untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2026 dan 2025, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Company calculates employee benefits in accordance with the Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020 dan PP No. 35/2021. Employee benefits are not funded.

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary KKA Nurichwan in its report on 23 April 2026 and 22 April 2025 for the years ended 31 January 2026 and 2025 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	2026	2025	
Tingkat diskonto	6,51%	7,11%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	8,5%	8,5%	Salary increases yearly
Umur normal pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019 (TMI-IV)/ Table of Mortality Indonesia IV 2019 (TMI-IV)	Tabel Mortalita Indonesia IV 2019 (TMI-IV)/ Table of Mortality Indonesia IV 2019 (TMI-IV)	Mortality
Tingkat pengunduran diri	5% setiap tahun untuk usia sampai dengan 39 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia ≥55/ 5% every year for ages up to 39 years and decreases evenly to 0% at age ≥55	5% setiap tahun untuk usia sampai dengan 39 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia ≥55/ 5% every year for ages up to 39 years and decreases evenly to 0% at age ≥55	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita/ 5% of mortalita	5% dari mortalita/ 5% of mortalita	Disability level
a. Beban imbalan kerja			a. Employee benefit expenses
	2026	2025	
Biaya jasa kini	1.416.343.387	1.101.441.576	Current service cost
Beban bunga	985.201.197	874.230.269	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	<u>2.401.544.584</u>	<u>1.975.671.845</u>	Expenses for employee benefits
b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan			b. Employee benefits liabilities balances
	2026	2025	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>15.818.901.366</u>	<u>13.856.556.925</u>	Employee benefits liabilities
c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan			c. Movements of the present value of employee benefits liabilities
	2026	2025	
Saldo awal	13.856.556.925	12.818.625.651	Beginning balance
Beban imbalan kerja	2.401.544.584	1.975.671.845	Employee benefits
Rugi aktuarial	1.945.361.635	46.353.938	Actuarial loss
Pembayaran imbalan kerja Karyawan	(2.384.561.778)	(984.094.509)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	<u>15.818.901.366</u>	<u>13.856.556.925</u>	Ending balance

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

d. Sensitivity analysis a discount rate of 1%

	Diskonto/ Discounted	Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities	Kenaikan gaji/ Salary increases	Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities
Digunakan/ be used	6,51%	15.818.901.366	-	8,50% 15.818.901.366
Naik 1%/up 1%	7,51%	14.614.479.421 (7,61%)	9,50%	17.084.017.003 8,00%
Turun 1%/down 1%	5,51%	17.198.671.190 8,72%	7,50%	14.692.907.315 (7,12%)

e. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

e. Sensitivity analysis a discount rate of 1%

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

20. MODAL SAHAM

20. SHARE CAPITAL

Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp5.400.000.000 pada tanggal 17 Juli 2024 sesuai dengan keputusan RUPST, sesuai akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.3 tanggal 5 Juli 2024.

The Company paid a cash dividend of Rp5,400,000,000 dated 17 July 2024 in accordance with the resolution of the RUPST, as notarized by Gunawati, SH, through the minutes of meeting No.3 dated 5 July 2024

Perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai sebesar Rp8.640.000.000 pada tanggal 24 Juli 2025 sesuai dengan keputusan RUPST, sesuai akta notaris Gunawati, SH, melalui berita acara rapat No.6 tanggal 20 Juni 2025.

The Company paid a cash dividend of Rp8,640,000,000 dated 24 July 2025 in accordance with the resolution of the RUPST, as notarized by Gunawati, SH, through the minutes of meeting No.6 dated 20 June 2025.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on 31 January 2026 as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong (Direktur)	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong (Director)
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto				Rudy Susanto
(Presiden Direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	(President Director)
Lai Kien Hsin (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai Kien Hsin (Director)
Lai May Ling (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai May Ling (Director)
Lindataty (Direktur)	5.002.000	0,46%	500.200.000	Lindataty (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	197.559.700	18,29%	19.755.970.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL (Continued)

The composition of shareholders on 31 January 2025 as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	630.638.300	58,39%	63.063.830.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Kong (Direktur)	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Kong (Director)
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto				Rudy Susanto
(Presiden Direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	(President Director)
Lai Kien Hsin (Direktur)	10.000.000	0,93%	1.000.000.000	Lai Kien Hsin (Director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	212.561.700	19,68%	21.256.170.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

	2026 dan/ and 2025	
Penawaran umum perdana	6.720.000.000	Initial public offering
Agio Saham	2.977.500.000	Share premium
Biaya emisi saham	(2.531.000.000)	Share issuance costs
Jumlah	7.166.500.000	Total

22. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

22. REVENUE

This account represents the revenues with the following details:

	2026	2025	
Boiler	300.409.808.255	294.888.369.337	Boiler
Suku cadang dan jasa	53.241.209.507	48.403.528.830	Spareparts and services
Bejana tekan dan alat pendukung	7.155.653.200	8.195.104.600	Pressure vessel and ancillaries
Peralatan mekanik dan pabrik	5.093.635.662	15.365.040.538	Mechanical and factory equipment
Jumlah	365.900.306.624	366.852.043.305	Total

Terdapat transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 sebesar Rp99.056.162 dan Rp208.555.838.

For sales and services transactions to related parties for the periods ended 31 January 2026 and 2025 amounting to Rp99,056,162 and Rp208,555,838, respectively.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp92.154.270.210 dan Rp11.206.671.568, atau 25% dan 3% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

The portion of revenues from exports amounted to Rp92,154,270,210 and Rp11,206,671,568 or 25% and 3% of total revenues from sales of goods and services for the years ended on 31 January 2026 and 2025, respectively.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp273.746.036.414 dan Rp355.645.371.737 atau 75% dan 97% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

The portion of local revenues of Rp273,746,036,414 and Rp355,645,371,737 or 75% and 97% of total revenues from sales of goods and services for the years ended 31 January 2026 and 2025, respectively.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 Perusahaan mengakui pendapatan berdasarkan metode persentase penyelesaian sebesar Rp344.292.098.203 dan Rp270.148.973.810.

Pada tahun yang berakhir 31 Januari 2026 dan 2025, pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Pelanggan (dalam Rupiah)		
PT Venturindo Engineering	-	43.252.234.130
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	11,79%

22. REVENUE (Continued)

For the year ended 31 January 2026 and 2025, the Company recognized revenue based on percentage of completion method amounting to Rp344,292,098,203 and Rp270,148,973,810.

For the years ended 31 January 2026 and 2025, customers with net sales of goods and services exceeding 10% of the Company's total revenue from the sale of goods and services are as follows:

Customer (in Rupiah)
PT Venturindo Engineering
Percentage of total revenue

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

	2026	2025
Persediaan awal bahan baku	67.301.446.661	79.688.474.130
Pembelian	158.820.904.431	197.580.476.016
Bahan baku tersedia	226.122.351.092	277.268.950.146
Persediaan akhir bahan baku	(46.353.207.295)	(67.301.446.661)
Pemakaian bahan baku ke work in process	179.769.143.797	209.967.503.485
Persediaan awal work in process	42.229.654.856	68.432.043.663
Penerimaan bahan baku	179.769.143.797	209.967.503.485
Upah buruh langsung	23.438.501.502	22.447.456.289
Work in process tersedia	245.437.300.155	300.847.003.437
Persediaan akhir work in process	(6.146.415.815)	(42.229.654.856)
Pemakaian work in process	239.290.884.340	258.617.348.581
Beban pabrikasi	47.678.971.895	46.653.717.057
Beban pokok produksi	286.969.856.235	305.271.065.638
Beban tidak langsung	15.535.104.429	14.528.381.228
Beban pokok penjualan dan jasa	302.504.960.664	319.799.446.866

Rincian pemasok per 31 Januari 2026 dan 2025 dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa perusahaan adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Pemasok (dalam Rupiah)		
Buhlmann Singapore Pte Ltd	-	41.755.622.850
Persentase terhadap jumlah pendapatan	-	11,38%

Tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan per 31 Januari 2026.

23. COST OF REVENUE

This account consists of:

Beginning balance of raw materials
Purchase
Raw materials available
Ending balance of raw materials
Raw materials used in the work in process
Beginning balance of work in process
Receipt of raw materials
Direct labor
Work in process available
Ending balance work in process
Work in process used
Factory overhead
Cost of goods production
Indirect expenses
Cost of revenue

The details of the supplier as of 31 January 2026 and 2025 with purchase value exceeding 10% of total revenues from sales of goods and services of the company are as follows:

Supplier (in Rupiah)

Buhlmann Singapore Pte Ltd
Percentage of total income

There are no suppliers with purchase values exceeding 10% of the Company's total revenue from the sale of goods and services as of 31 January 2026.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
Beban penjualan		
Biaya promosi	2.835.507.274	2.162.769.319
Gaji, upah dan tunjangan	1.504.278.371	1.413.516.335
Perjalanan	591.635.239	382.141.573
Biaya kantor	259.175.662	145.539.446
Jumlah Beban Penjualan	5.190.596.546	4.103.966.673
Beban umum dan		
Administrasi		
Gaji, upah dan tunjangan	14.535.231.121	11.085.356.526
Penyusutan (Catatan 11)	1.478.427.878	936.634.486
Pengobatan	1.205.764.124	1.025.810.952
Transportasi	759.270.368	803.925.536
Honorarium dan tenaga ahli	585.267.625	490.456.410
Dokumentasi dan perizinan	570.546.049	424.239.060
Pemeliharaan	497.785.329	289.383.530
Perjalanan	338.647.856	155.405.091
Komunikasi	150.272.549	262.745.279
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200Juta)	2.447.932.408	1.937.644.426
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	22.569.145.307	17.411.601.296

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Selling expenses
Promotion expense
Salaries, wages and benefits
Traveling
Office expense
Total Selling Expenses
General expenses and
Administration
Salaries, wages and allowance
Depreciation (Note 11)
Medical
Transportation
Honorarium and experts
Documentation and licensing
Maintenance
Traveling
Communication
Others (each below Rp200 Million)
Total General and Administrative Expenses

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2026	2025
a. Pendapatan lain-lain:		
Penjualan bahan sisa produksi	1.225.552.202	698.620.274
Pendapatan bunga	405.294.723	195.015.308
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	-	115.309.376
Keterpulihan piutang	-	1.141.097.391
Lain-lain dan dibawah Rp100 Juta	82.114.369	351.280.561
Jumlah	1.712.961.294	2.501.322.910
b. Beban lain-lain:		
Beban pajak dan denda	2.296.243.146	407.399.134
Rugi pelepasan aset tetap	294.856.948	209.734.371
Beban penurunan nilai piutang (Catatan 5,12)	1.371.796.119	-
Lain-lain dan dibawah Rp100 Juta	1.141.648.504	4.916.041.080
Jumlah	5.104.544.717	5.533.174.585

25. OTHER INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

a. Other income:
Sales of scrap material
Interest income
Unrealized reserved warrant period
Recoverability of receivables
Others and below Rp100 Million
Total
b. Other expenses:
Tax expenses and penalties
Loss on disposal of fixed assets
Impairment loss of receivable (Note 5,12)
Others and below Rp100 Million
Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

	31 Januari / January 2026					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	300.409.808.255	53.241.209.507	7.155.653.200	5.093.635.662	365.900.306.624	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(252.339.648.955)	(40.639.859.021)	(5.144.044.169)	(4.381.408.519)	(302.504.960.664)	Cost of revenue
Laba bruto	48.070.159.300	12.601.350.486	2.011.609.031	712.227.143	63.395.345.960	Gross profit
Beban penjualan					(5.190.596.546)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(22.569.145.307)	General and administration expense
Rugi selisih kurs					(204.033.403)	Loss from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					1.712.961.294	Other income
Beban lain-lain					(5.104.544.717)	Other expenses
Beban keuangan					(1.464.258.091)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					30.575.729.190	Profit before income tax
Pajak Penghasilan					(5.410.390.437)	Income tax
Laba Tahun Berjalan					25.165.338.753	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(1.517.382.075)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					23.647.956.678	Total profit and other comprehensive income for the year

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari / January 2026					
	Boiler/ Boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / Mechanical and factory equipment	Gabungan/ Combine	
Aset segmen						Segment of asset
Piutang Usaha	60.352.161.901	18.682.219.754	5.456.082.428	3.654.987.054	88.145.451.137	Trade receivable
Aset kontrak	2.080.350.000	-	-	-	2.080.350.000	Contract asset
Piutang Retensi	6.141.663.083	1.672.308.413	126.540.000	76.867.500	8.017.378.996	Retention Receivable
Aset tetap	78.309.427.457	13.878.670.133	1.865.302.296	1.327.785.183	95.381.185.069	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	108.668.250.418	Non allocated assets
Total Aset	146.883.602.441	34.233.198.300	7.447.924.724	5.059.639.737	302.292.615.620	Total assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	50.116.241.026	4.856.955.468	-	587.396.000	55.560.592.494	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	49.829.064.167	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	196.902.958.959	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	50.116.241.026	4.856.955.468	-	587.396.000	302.292.615.620	Total liabilities and equity

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari / January 2025					
	Boiler/ boilers	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / mechanical and factory equipment	Gabungan/ combine	
Pendapatan	294.888.369.337	48.403.528.830	8.195.104.600	15.365.040.538	366.852.043.305	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(264.515.769.405)	(32.672.242.927)	(6.239.172.985)	(16.372.261.549)	(319.799.446.866)	Cost of revenue
Laba bruto	30.372.599.932	15.731.285.903	(1.955.931.615)	(1.007.221.011)	47.052.596.439	Gross profit
Beban penjualan					(4.103.966.673)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi					(17.411.601.296)	General and administration expense
Keuntungan selisih kurs					352.956.671	Gain from foreign exchange
Pendapatan lain-lain					2.501.322.910	Other income
Beban lain-lain					(5.533.174.585)	Other expenses
Beban keuangan					(4.964.076.066)	Financial expenses
Laba sebelum pajak					17.894.057.400	Profit before income tax
Pajak Penghasilan					351.209.943	Income tax
Laba Tahun Berjalan					18.245.267.343	Current profit
Pendapatan Komprehensif Lain					(36.156.072)	Other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan					18.209.111.271	Total profit and other comprehensive income for the year

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari / January 2025					
	Boiler/ Boilers	Suku Cadang dan Jasa/ Spare part and service	Bejana Tekan dan alat pendukung/ Pressure vessel and ancillaries	Peralatan mekanik dan pabrik / Mechanical and factory equipment	Gabungan/ Combine	
Aset segmen						Segment of asset
Piutang Usaha	57.226.425.075	17.348.627.841	3.602.878.455	1.140.953.806	79.318.885.177	Trade receivable
Piutang Retensi	903.262.500	66.025.000	126.540.000	177.397.250	1.273.224.750	Retention Receivable
Aset tetap	78.001.573.990	12.803.324.336	2.167.705.221	4.064.240.814	97.036.844.361	Fixed asset
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	-	-	124.878.787.225	Non allocated assets
Total Aset	136.131.261.565	30.217.977.177	5.897.123.676	5.382.591.870	302.507.741.513	Total assets
Liabilitas dan ekuitas segmen						Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	41.055.276.693	3.100.306.620	152.100.000	402.581.162	44.710.264.475	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	75.902.474.757	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	181.895.002.281	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	41.055.276.693	3.100.306.620	152.100.000	402.581.162	302.507.741.513	Total liabilities and equity

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Informasi Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

	2026
Indonesia	273.746.036.414
Kolumbia	34.227.867.500
Kamerun	26.138.580.410
Nigeria	24.739.156.730
Kongo	4.579.755.628
Republik Pantai Gading	1.457.753.130
Papua New Guinea	787.690.600
Malaysia	99.056.162
Liberia	66.115.100
Sao Tome dan Principe	58.294.950
Belgia	-
Filipina	-
Jumlah	365.900.306.624

26. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Geographical information

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

	2025	
	355.645.371.737	Indonesian
	-	Columbia
	2.972.249.700	Cameroon
	760.785.700	Nigeria
	1.040.719.340	Congo
	2.890.494.575	Republic of Cote d'Ivoire
	2.756.040.000	Papua New Guinea
	208.555.838	Malaysian
	284.932.515	Liberia
	58.987.500	Sao Tome and Principe
	180.469.500	Belgium
	53.436.900	Philippines
	366.852.043.305	Total

27. LABA PER SAHAM

Pada 31 Januari 2026 dan 2025, laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

	2026
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	25.165.338.753
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000
Laba bersih per saham dasar	23,30

27. EARNING PER SHARE

On 31 January 2026 and 2025, earnings per share are calculated by dividing the profit for the year by the number of fully paid ordinary shares.

	2025	
	18.245.267.343	Profit for the year attributable to owners
	1.080.000.000	Number of shares
	16,89	Earnings per share

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On 31 January 2026 and 2025, the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Januari / January 2026								
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US\$	EUR	SGD	RM	YUAN	YEN	
Kas	234.686.641	505	10.075	264	4.719	24	-	Cash
Bank	27.004.300.061	1.608.704	30	-	-	-	-	Bank
Piutang usaha	18.651.940.150	1.111.161	-	-	-	-	-	Account receivable
Uang muka	9.288.480.693	45.133	15.172	-	317.569	2.804.588	862.500	Advances
Jumlah aset	55.179.407.545	2.765.503	25.277	264	322.288	2.804.612	862.500	Total assets
Utang usaha	3.531.572.962	210.388	-	-	-	-	-	Account payable
Uang muka dari pelanggan	6.249.595.663	372.310	-	-	-	-	-	Advance from customer
Jumlah liabilitas	9.781.168.625	582.698	-	-	-	-	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	45.398.238.920	2.182.805	25.277	264	322.288	2.804.612	862.500	Assets (liabilities) - net

31 Januari / January 2025							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US\$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	525.773.899	16.586	11.430	2.764	4.714	5.200	Cash
Bank	622.608.913	38.262	30	-	-	-	Bank
Piutang usaha	1.575.204.438	96.882	-	-	-	-	Account receivable
Uang muka	865.187.455	10.321	29.851	-	51.741	-	Advances
Jumlah aset	3.588.774.705	162.051	41.311	2.764	56.455	5.200	Total assets
Utang usaha	7.347.316.224	36.913	359.279	-	177.912	-	Account payable
Uang muka dari pelanggan	396.882.193	24.410	-	-	-	-	Advance from customer
Jumlah liabilitas	7.744.198.417	61.323	359.279	-	177.912	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) - bersih	(4.155.423.712)	100.728	(317.968)	2.764	(121.457)	5.200	Assets (liabilities) - net

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGLOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- Level 2
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- Level 3
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Fair Value of Financial Instruments
(Continued)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

b. Carrying Value of Financial Instruments

	2026	2025
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	35.607.432.933	4.422.008.637
Piutang usaha	88.145.451.137	79.318.885.177
Piutang retensi	8.017.378.996	1.273.224.750
Piutang lain-lain	14.343.145	1.953.468
Uang jaminan	1.244.468.666	1.235.250.624
Jumlah	133.029.074.877	86.251.322.656
Liabilitas keuangan		
Utang bank	-	28.721.426.972
Utang usaha	24.425.731.565	29.124.913.635
Utang pembiayaan	1.408.151.400	-
Biaya yang masih harus dibayar	4.680.335.485	3.099.692.785
Jumlah	30.514.218.450	60.946.033.392

Financial Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Retention receivables
Other receivables
Deposit Guarantee
Total
Financial liabilities
Bank loan
Account payables
Financing liabilities
Accrued expenses
Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments
(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan
liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of
financial assets and liabilities:

	2026	2025
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	35.607.432.933	4.422.008.637
Piutang usaha	88.145.451.137	79.318.885.177
Piutang retensi	8.017.378.996	1.273.224.750
Piutang lain-lain	14.343.145	1.953.468
Uang jaminan	1.244.468.666	1.235.250.624
Jumlah	133.029.074.877	86.251.322.656
Liabilitas keuangan		
Utang bank	-	28.721.426.972
Utang usaha	24.425.731.565	29.124.913.635
Utang pembiayaan	1.408.151.400	-
Biaya yang masih harus dibayar	4.680.335.485	3.099.692.785
Jumlah	30.514.218.450	60.946.033.392

Financial Assets
Cash and cash equivalent
Trade receivables
Retention receivables
Other receivables
Deposit Guarantee
Total

Financial liabilities
Bank loan
Account payables
Financing liabilities
Accrued expenses
Total

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management
policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama
timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja
dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak
mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas
risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from
loans for working capital and investment
purposes. Currently, the Company has no formal
policy to hedge the risk of interest rate.

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi,
Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat
suku bunganya dengan cara selalu melakukan
pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang
berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku
bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans,
the Company seeks to reduce its interest rate
risk by monitoring the level of interest rates
prevailing in the market.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas
keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following tables analyze the details of
financial liabilities based on the term:

	31 Januari / 31 January 2026		
	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Utang bank	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Bank loan
Total

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

31 Januari / 31 January 2025

	Dalam satu tahun/ <i>in one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ Total	
Utang bank	28.721.426.972	-	28.721.426.972	Bank loan
Jumlah	28.721.426.972	-	28.721.426.972	Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Analysis of sensitivity to interest rate risk

Pada tanggal 31 Januari 2026 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut naik/ turun sebesar nihil terutama sebagai akibat pandemik global dan kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On 31 January 2026 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended increased/ decreased by nil mainly due to the global pandemic and increase/decrease in interest expense on loans with a floating rate.

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected company exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025.

There is no hedging foreign currency formally on 31 January 2026 and 2025.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Foreign Currency Risk (Continued)

Pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, aset dan
liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi
dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut

On 31 January 2026 and 2025, the Company
monetary assets and liabilities denominated in
currencies other than Rupiah are as follows:

		31 Januari / January 2026			
		Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalent	
Euro	10.105		203.099.847	European euro	
Dolar AS	1.609.209		27.012.171.025	US Dollar	
Ringgit Malaysia	4.719		20.148.294	Malaysian Ringgit	
Dollar Singapura	264		3.508.825	Singapore Dollar	
Yuan Tiongkok	24		58.709	Chinese Yuan	
Piutang usaha				Trade receivables	
Dolar AS	1.111.161		18.651.940.150	US Dollar	
Jumlah aset	2.735.482		45.890.926.850	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Account payables	
Ringgit Malaysia	-		-	Malaysian Ringgit	
Euro	-		-	European Euro	
Dolar AS	210.388		3.531.572.962	US Dollar	
Jumlah liabilitas	210.388		3.531.572.962	Total liabilities	
Aset netto	2.525.094		42.359.353.888	Net assets	
		31 Januari / January 2025			
		Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah		
Aset				Assets	
Kas dan bank				Cash on hands and in banks	
Euro	11.460		194.205.776	European euro	
Dolar AS	54.848		891.774.609	US Dollar	
Ringgit Malaysia	4.714		17.448.883	Malaysian Ringgit	
Dollar Singapura	2.764		33.295.145	Singapore Dollar	
Yuan Tiongkok	5.200		11.658.400	Chinese Yuan	
Piutang usaha				Trade receivables	
Dolar AS	96.882		1.575.204.438	US Dollar	
Jumlah aset	175.868		2.723.587.251	Total assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang usaha				Account payables	
Ringgit Malaysia	177.912		658.452.312	Malaysian Ringgit	
Euro	359.279		6.088.695.451	European Euro	
Dolar AS	36.913		600.168.460	US Dollar	
Jumlah liabilitas	574.104		7.347.316.223	Total liabilities	
Aset netto	(398.236)		(4.623.728.972)	Net assets	

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2026 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 28 April 2026 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu 20.231,40, 17.227,00, 4.356,87, 13.525,18, dan 2.524,11 untuk masing-masing 1 Euro, 1 Dolar AS, 1 Ringgit Malaysia, 1 Dolar Singapura dan 1 Yuan, aset neto Perusahaan akan naik / turun sebesar Rp33.188.811, Rp2.429.662.576, Rp3.095.027, Rp390.504 dan Rp6.771.

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies as at 31 January 2026 is shown using the exchange rate that is published by Bank Indonesia on 28 April 2026 (the date of completion of financial statements), at the exchange rates of 20,231.40, 17,227.00, 4,356.87, 13,525.18, and 2,524.11 for 1 Euro, 1 US Dollar, 1 Malaysian Ringgit, 1 Singapore Dollar, and 1 Yuan respectively, the Company's net assets would increase / decrease by Rp33,188,811, Rp2,429,662,576, Rp3,095,027, Rp390,504 dan Rp6,771, respectively.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

A sensitivity analysis for foreign currency risk

Pada tanggal 31 Januari 2026, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/ turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/ rendah sebesar Rp1.464.599.339 terutama sebagai akibat kerugian/ keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

On 31 January 2026, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp1,464,599,339 mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there is no significant credit risk.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Januari 2026:

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at 31 January 2026:

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
Policy (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

31 Januari / January 2026						
	Belum jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	63.437.393.287	24.708.057.850	7.662.649.989	95.808.101.126		Trade receivables
Piutang retensi	5.123.553.644	2.893.825.352	207.206.866	8.224.585.862		Retention receivables
Jumlah	68.560.946.931	27.601.883.202	7.869.856.855	104.032.686.988		Total

	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 90 hari/ <i>31 - 90 days</i>	91-180 hari/ <i>91-180 days</i>	181-360 hari/ <i>181-360 days</i>	> 360 hari/ <i>> 360 days</i>	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	38.922.308.111	24.515.085.176	14.524.528.784	6.033.111.834	11.813.067.221	95.808.101.126	Trade receivable
Piutang retensi	548.675.731	4.574.877.913	1.024.925.424	839.097.400	1.237.009.394	8.224.585.862	Retention receivable
Jumlah	39.470.983.842	29.089.963.089	15.549.454.208	6.872.209.234	13.050.076.615	104.032.686.988	Total

31 Januari / January 2025						
	Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/ <i>Not past due and impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total		
Piutang usaha	67.473.096.241	11.845.788.936	6.317.870.370	85.636.755.547		Trade receivables
Piutang retensi	151.205.384	1.122.019.366	180.190.366	1.453.415.116		Retention receivables
Jumlah	67.624.301.625	12.967.808.302	6.498.060.736	87.090.170.663		Total

	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 90 hari/ <i>31 - 90 days</i>	91-180 hari/ <i>91-180 days</i>	181-360 hari/ <i>181-360 days</i>	> 360 hari/ <i>> 360 days</i>	Jumlah/ Total	
Piutang usaha	20.723.842.133	46.749.254.108	3.603.446.974	7.371.048.116	7.189.164.216	85.636.755.547	Trade receivable
Piutang retensi	-	35.997.250	294.224.500	1.174.000	1.122.019.366	1.453.415.116	Retention receivable
Jumlah	20.723.842.133	46.785.251.358	3.897.671.474	7.372.222.116	8.311.183.582	87.090.170.663	Total

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management
Policy (Continued)

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari 2026 dan 2025:

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at 31 January 2026 and 2025:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Januari 2026/ Carrying value in 31 January 2026	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang usaha	24.425.731.565	23.612.088.385	813.643.180	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.680.335.485	4.680.335.485	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan	1.408.151.400	622.059.600	786.091.800	Financing liabilities
Jumlah	30.514.218.450	28.914.483.470	1.599.734.980	Total
	Nilai tercatat pada tanggal 31 Januari 2025/ Carrying value in 31 January 2025	Sampai dengan satu tahun/ Up to one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Utang bank	28.721.426.972	28.721.426.972	-	Bank loan
Utang usaha	29.124.913.635	28.524.745.175	600.168.460	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.099.692.785	3.099.692.785	-	Accrued expenses
Jumlah	60.946.033.392	60.345.864.932	600.168.460	Total

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025, masing-masing sebesar -18,08% dan 13,36%.

Rasio utang bersih, kas dan bank bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

	2026	2025
Jumlah utang bank	-	28.721.426.972
Dikurangi kas dan setara kas	35.607.432.933	4.422.008.637
Pinjaman dan utang - bersih	(35.607.432.933)	24.299.418.335
Ekuitas - bersih	196.902.958.959	181.895.002.281
Rasio pinjaman dan utang - bersih terhadap ekuitas	-18,08%	13,36%

29. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Factors and Financial Risk Management
policy (Continued)

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on 31 January 2026 and 2025, respectively by -17.65% and 13.36%.

The ratio of net debt, net of cash on hands and in banks to equity on 31 January 2026 and 2025 were as follows:

Total bank loan
Less: cash and cash equivalent
Other Loan and account payable - net
Equity - net
Other Loan and account payable - net to equity ratio

30. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Berikut ini adalah transaksi non-kas Perusahaan:

	2026	2025
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Pengurangan aset tetap melalui pelepasan aset tetap	1.059.203.470	1.285.435.695
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	312.000.000
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.381.640.016	-

30. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The following are the Company non-cash transactions:

Non-cash activities
Deduction of fixed asset through disposal
Additions of fixed assets through trade payables
Additions of fixed assets through financing liabilities

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang neto yang timbul dari aktivitas pendanaan

	2026		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	28.721.426.972	(28.721.426.972)	-
Utang pembiayaan	1.866.178.800	(458.027.400)	1.408.151.400
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	30.587.605.772	(29.179.454.372)	1.408.151.400

	2025		
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Saldo akhir/ Ending balance
Utang bank jangka pendek	55.620.849.298	(26.899.422.326)	28.721.426.972
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	430.706.566	(430.706.566)	-
Utang bank jangka panjang	56.051.555.864	(27.330.128.892)	28.721.426.972
Total liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan	55.620.849.298	(26.899.422.326)	28.721.426.972

Short-term bank loan
Financing liabilities
Total liabilities arising
from financing activities

Short-term bank loan
Longterm bank
loan - current
to maturities
Long term bank loans
Total liabilities arising
from financing activities

31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak pihak terkait:

Penjualan

	2026
Sphere Corporation Sdn. Bhd	99.056.162
Persentase dari total penjualan	0.03%

Uang muka pembelian

	2026
Sphere Corporation Sdn. Bhd	1.356.019.630
Persentase dari total aset	0.45%

Pembelian

	2026
Sphere Corporation Sdn. Bhd	2.872.604.929
Persentase dari total pembelian	1,81%

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following significant transactions between its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Revenue

	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	208.555.838	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total penjualan	0,06%	Percentage to total sales

Down payment

	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	-	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total aset	-	Percentage to total asset

Purchase

	2025	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	12.656.962.621	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Persentase dari total pembelian	6,41%	Percentage to total purchase

The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of Transaction
Sphere Corporation Sdn. Bhd	Pemegang saham/ Shareholder	Penjualan, uang muka pembelian, pembelian/ Sales, down payment, purchase

PT ATMINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ATMINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 JANUARY 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN PENTING

Sodimex FR S.A

Pada tanggal 8 April 2025, PT ATMINDO Tbk telah menandatangani kontrak perjanjian penjualan dengan Sodimex FR S.A. Transaksi ini mencakup pengadaan 1 unit boiler dengan nomor Work Order (WO) 5.052. Nilai kontrak yang disepakati untuk transaksi ini adalah sebesar USD1.602.187.

PT Tolan Tiga Indonesia

Pada tanggal 22 Juli 2025, PT ATMINDO Tbk menandatangani kontrak penjualan dengan PT Tolan Tiga Indonesia untuk pengadaan 1 unit boiler. Transaksi ini tercatat dengan nomor WO 5.130. Adapun total nilai kontrak adalah sebesar Rp26.640.000.000, di mana nilai tersebut sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11%.

PT Agrindo Tani Sejahtera

PT ATMINDO Tbk juga menandatangani kontrak penjualan dengan PT Agrindo Tani Sejahtera pada tanggal 5 Juni 2025. Kontrak ini berlaku untuk penjualan 1 unit boiler dengan nomor WO 5.093. Nilai total kontrak yang tercatat adalah sebesar Rp16.405.800.000, yang juga sudah termasuk komponen PPN 11%.

Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A.

PT ATMINDO Tbk juga menandatangani kontrak penjualan dengan Unipalma De Los Llanos S.A. pada tanggal 26 Februari 2025. Kontrak ini berlaku untuk Desain, manufaktur, pengiriman, pengujian, dan komisioning satu unit *Solid Fuel Membrane Wall Biomass Boiler* kapasitas 27.000 kg/jam dan satu unit *Electro Static Precipitator* (ESP). Nilai total kontrak yang tercatat adalah sebesar USD 2.230.000.

Buhlmann Singapore Pte Ltd.

Perjanjian Purchase Order No. 2320/25 dan 215/26 tanggal 9 September 2025 dan 25 Januari 2026 kepada Buhlmann Singapore Pte Ltd dengan nilai nominal masing-masing sebesar €675.674 dan €840.843.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sodimex FR S.A

On 8 April 2025, PT ATMINDO Tbk signed a sales agreement contract with Sodimex FR S.A for the procurement of 1 unit of boiler under Work Order number (WO) 5.052. The agreed contract value for this transaction is USD1,602,187.

PT Tolan Tiga Indonesia

On 22 July 2025, PT ATMINDO Tbk entered into a sales contract with PT Tolan Tiga Indonesia for the procurement of 1 unit of boiler. This transaction is registered under WO 5.130. The total contract value is Rp 26,640,000,000, which is inclusive of 11% Value Added Tax (VAT/PPN).

PT Agrindo Tani Sejahtera

PT ATMINDO Tbk also signed a sales contract with PT Agrindo Tani Sejahtera on 5 June 2025. This contract covers the sale of 1 unit of boiler with WO 5.093. The recorded total contract value is Rp16,405,800,000, which also includes 11% VAT/PPN.

Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A.

On 26 February 2025, PT ATMINDO Tbk signed a sales contract with Plantaciones Unipalma De Los Llanos S.A. for the design, manufacture, delivery, testing, and commissioning of one unit of *Solid Fuel Membrane Wall Biomass Boiler* with a capacity of 27,000 kg/hour and one unit of *Electrostatic Precipitator* (ESP), with a total contract value of USD 2,230,000.

Buhlmann Singapore Pte Ltd.

Purchase Order Agreements No. 2320/25 and 215/26, dated 9 September 2025 and 25 January 2026, to Buhlmann Singapore Pte Ltd with respective nominal values of €675,674 and €840,843.

The original report is in the Indonesian language

No. : 00292/2.1068/AU.1/04/1742-3/1/IV/2026

No. : 00292/2.1068/AU.1/04/1742-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Atmindo Tbk**

**The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Atmindo Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Atmindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Januari 2026, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Atmindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 January 2026 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 31 January 2026, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kesesuaian pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian

Lihat catatan 21 (Kebijakan Akuntansi Penting - Pengakuan Pendapatan dan Beban), dan Catatan 22 (Pendapatan) atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2026, Perusahaan telah mengakui pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian sebesar Rp344 milyar yang merupakan 94% dari total pendapatan Perusahaan. Pendapatan dari kontrak diakui selama periode kontrak yang ditentukan berdasarkan tingkat penyelesaian aktual yang diukur dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan kontrak (metode *output*). Hal ini mengharuskan manajemen untuk menerapkan pertimbangan dalam memperkirakan pendapatan kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian yang diakui selama periode tersebut pada setiap proyek.

Kami berfokus pada pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian karena signifikansinya terhadap Perusahaan dan karena estimasi dan pertimbangan utama yang terlibat terkait dengan tahap penyelesaian aktual dari kontrak tersebut.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memahami pengendalian internal manajemen dan proses penilaian pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian.
- Kami mengevaluasi dan menguji, berdasarkan uji petik, pengendalian yang relevan terkait dengan pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian, termasuk pengendalian manajemen atas pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat persentase penyelesaian), biaya kontrak dan revisi anggaran.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian dan membandingkan nilainya dengan pendapatan yang tercatat pada laporan keuangan.
- Kami menguji akurasi matematis dari perhitungan persentase penyelesaian dan pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Key Audit Matters (Continued)

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Appropriateness of revenue recognition from contracts based on the percentage of completion method

Refer to Note 21 (Significant Accounting Policies - Revenue and Expense Recognition), and Note 22 (Revenue) in the financial statements.

For the year ended 31 January 2026, the Company recognized revenue arising from contract based on the percentage of completion amounting to Rp344 billion, which comprises 94% of the Company's total revenues. Revenue from contracts is recognized over the period of the contracts which are determined based on the actual completion rate measured by reference to the physical state of progress of the contract (*output method*). This requires management to apply judgment in estimating the contract revenue based on the percentage of completion recognized during the period on each project.

We focused on the revenue recognition from contracts based on the percentage of completion due to its significance to the Company and due to the key estimates and judgments involved related to the actual completion stage of the contract.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood management's internal controls and assessment process of revenue recognition from contracts based on the percentage of completion method.
- We evaluated and tested, on a sample basis, the relevant controls related to revenue recognition from contracts based on the percentage of completion, which included management's controls over revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage completion rate), contract costs and budget revisions.
- We obtained the detail of revenue from contracts based on the percentage of completion and compared the amount with the revenue recorded in the financial statements.
- We tested the mathematical accuracy of the calculation of percentage of completion and revenue recognized during the year.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, tentang syarat dan ketentuan utama kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian yang sedang berjalan selama tahun berjalan dan memeriksa nilai kontrak, termasuk modifikasi terhadap kontrak untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Kami memeriksa pengakuan pendapatan yang tercatat, termasuk keakuratan jurnal yang dibukukan, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan kecukupan pengungkapan terkait untuk pengakuan pendapatan dari kontrak berdasarkan metode persentase penyelesaian terhadap persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matters (Continued)

- *We read and understood, on a sample basis, the key terms and conditions of contracts based on the percentage of completion that were in progress during the year and inspected the contract amounts, including any modifications to the contracts to assess the appropriateness of the accounting treatment for those contracts.*
- *We examined revenue recorded, including the accuracy of the journal entries, on a sample basis, by tracing to supporting documents to assess that the revenue recognized was supportable with appropriate evidence.*
- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the adequacy of the related disclosures for revenue recognition from contracts based on the percentage of completion against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (The "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (Continued)

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sury Musu, CPA
NIAP AP.1742/
License No. AP.1742



28 April 2026/ 28 April 2026

